



Mojokerto
Full of Majapahit Greatness

REVIU RENCANA STRATEGIS 2021-2026



**DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA KABUPATEN MOJOKERTO**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latarbelakang	1
1.2 Landasan hukum.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan.....	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	13
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur OPD	13
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah.....	19
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	22
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	40
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PD	44
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	44
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	47
3.3 Telaahan Rencana Strategis K/L dan Propinsi	49
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	55
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	56
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN	58
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah.....	58
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	72
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	77
6.1 Rencana Program dan Kegiatan	77
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	112
BAB VIII PENUTUP.....	115
Kesimpulan	115

DAFTAR TABEL

TABEL		HALAMAN
2.1	Jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan dan pangkat/Gol.....	20
2.2	Jumlah Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin.....	21
2.3	Jumlah PNS berdasarkan Distribusi pada Bidang dan Sekretariat.....	21
2.4	Data Asset/Modal.....	22
2.5	Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	36
2.6	Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Pelayanan	38
3.1.1	Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Masalah Pembangunan	45
3.1.2	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan OPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.....	48
3.1.3	Sasaran Strategis Pembangunan Pariwisata Tahun 2020-2024.....	51
3.1.4	Sasaran Strategis Pembangunan Pemuda Olahraga Tahun 2019-2024.....	53
3.1.5	Komparasi Sasaran Renstra Disparpora Kabupaten Mojokerto terhadap Sasaran Renstra K/L dan Renstra OPD Propinsi	54
4.1.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	61
4.2	Cascading Tahun 2024.....	62
5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan.....	75
6.1	Rencana Program, Kegiatan, Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 – 2026.....	79
7.1	Variabel Utama Indikator Kinerja.....	113
7.2	Variabel pendukung Indikator Kinerja.....	113
7.3	Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	114

BAB I**PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang**

Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Dokumen ini merupakan dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah Perangkat Daerah, yang disusun dengan mengacu kepada dokumen RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah). Renstra Perangkat Daerah memuat tentang visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan indikatif OPD, yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Perangkat Daerah

Secara normatif penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto merupakan pembuatan yuridis konstitusional dalam melaksanakan pembangunan 5 (lima) tahun kedepan guna memahami tuntutan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan aspirasi yang berkembang melalui mekanisme yang berlaku untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik..

Penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto berpedoman pada RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026, memperhatikan sumberdaya dan potensi yang dimiliki, faktor keberhasilan, evaluasi pembangunan, serta isu strategis yang berkembang. Mengingat peran dan fungsi Renstra PD Kabupaten Mojokerto sangat penting bagi pemerintah dan masyarakat, maka penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto dilakukan secara transparan dan partisipatif untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang berkesinambungan yang nantinya akan dijabarkan kembali secara lebih teknis di Rencana Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto.

Pembangunan kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan merupakan penjabaran dari rencana pembangunan yang telah digariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Mojokerto Tahun 2005-

2025. Pola pembangunan bidang kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan merupakan bagian integral dan berkesinambungan antara tahapan dan proses pembangunan yang telah dilakukan dengan kondisi yang diinginkan dan atau yang akan dicapai dalam skala jangka menengah dan jangka panjang. Evaluasi terhadap pembangunan kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan yang telah dilaksanakan melalui berbagai tanggapan, kritik dan saran merupakan input dalam perumusan isu-isu strategis, visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang selanjutnya akan dirumuskan dalam peta pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan serta kepemudaan dan keolahragaan jangka menengah di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2021-2026

Dalam bidang kebudayaan, secara umum pembangunan kebudayaan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Keragaman budaya perlu diangkat kembali melalui reinterpretasi, reposisi dan penerimaan kembali kearifan-kearifan kreatif lokal dalam menunjang sosok kebudayaan nasional
- (2) Mengembangkan modal sosial yang mendorong terciptanya wadah yang terbuka dan demokratis bagi dialog kebudayaan
- (3) Meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap budaya dan produk-produk dalam negeri
- (4) Pemberdayaan model-model budaya lokal kearah pencapaian kondisi jatidiri, menimbulkan kepercayaan diri untuk membuka dialog atau kontak budaya dalam keragaman, sehingga dapat dicapai saling pengertian, saling menghargai, tidak saja untuk menghindari konflik dan kekerasan, tapi juga memotivasi diri bagi kemajuan dan kesejahteraan umum.
- (5) Atas perintah UUD 1945 Pasal 32, yaitu Pemerintah memajukan kebudayaan nasional Indonesia, maka perlu adanya politik laten kebijakankebudayaan yang menempatkan kebudayaan dalam kodratnya sebagai upaya masyarakat dalam menjawab tantangan hidup yang dihadapinya.
- (6) Supaya kebudayaan Indonesia tampil berperan secara strategis dalam upaya membebaskan bangsa ini dari kemelut krisis multi dimensi, maka perlu adanyakemauan politik pemerintah serta komitmen seluruh masyarakat untuk menjadikan kebudayaan sebagai gerakan nasional.

Dalam bidang pariwisata, secara umum pembangunan diarahkan pada pembangunan pariwisata sebagai sektor andalan dan unggulan dalam arti luas. Dengan konteks semacam ini pengembangan pariwisata diharapkan mampu menjadi salah satu penghasil devisa, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan asli daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, menyerap tenaga kerja dan kesempatan berusaha serta meningkatkan penjualan dan pemasaran produk masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan tetap memelihara kepentingan bangsa, nilai-nilai agama serta kelestarian lingkungan hidup.

Kebijakan di bidang kepemudaan diposisikan agar pemuda Indonesia mampu merespon permasalahan aktual kepemudaan dan kemasyarakatan (bangsa), sekaligus secara proaktif mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut bermaksud sebagai spirit kepeloporan, kreatifitas dan kepedulian pemuda. Dengan spirit ini, pemuda tidak hanya mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional, namun juga sekaligus menjadi *solution maker* bagi permasalahan yang melingkupi pemuda itu sendiri.

Kebijakan bidang keolahragaan diposisikan pada upaya-upaya memotivasi dan memfasilitasi agar masyarakat dari berbagai lapisan usia gemar berolahraga dan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup. Dalam rangka meningkatkan budaya olahraga sebagai bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional, keberadaan dan peran olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus mendapatkan kedudukan yang sejajar dengan sektor pembangunan lainnya terutama untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, pergaulan sosial dan kesejahteraan individu dan kelompok.

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja pemerintahan melalui pengembangan reformasi birokrasi sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima dan efisien, mengembangkan kinerja ekonomi untuk memacu pertumbuhan ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat serta mengoptimalkan kinerja sosial dengan kebijakan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas Sumber Daya Manusia diperlukan pembaharuan REVIU RENCANA STRATEGIS Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 rencana strategis yang disajikan dalam dokumen Reviu Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026.

Dokumen Reviu Renstra ini dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2026 secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses tersebut telah menghasilkan Reviu Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan Tahun 2026.

Dokumen Reviu Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto merupakan rencana pembangunan jangka menengah Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto yang dalam pelaksanaannya akan dijabarkan dan menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto, yang akan disusun setiap tahun sebagai Rencana Pembangunan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah, yang selanjutnya ditetapkan sebagai Rencana Kerja Tahunan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

Selain itu, reviu Renstra ini berfungsi sebagai alat untuk mengontrol semua aktivitas baik yang sedang berjalan maupun yang akan datang, serta sebagai sarana untuk meminimalisir resiko dan mengoptimalkan hasil yang akan dicapai.

Reviu Renstra merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan yang sistematis dan terpadu, sehingga seluruh tahapan dan mekanisme reviu Renstra yang dihasilkan harus menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya. Keterkaitan tersebut meliputi keterkaitan visi dan misi, tujuan, sasaran, program, kegiatan, termasuk kinerja yang ingin dicapai dan indikator yang digunakan untuk mengukurnya.

Dokumen Reviu Renstra ini disusun sesuai dengan tahapan yang diamanatkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 75);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten di Lingkungan Propinsi Jawa Timur, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 32);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
9. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
10. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
11. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
12. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
13. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
14. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
15. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

16. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5235);
17. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
18. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 212, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6414);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pendanaan Olahraga;
22. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan;
23. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025;
24. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
25. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
26. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025;
27. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
28. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019;
29. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
30. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan, Kawasan Bromo-Tengger-Semeru, serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan;
31. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

32. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
34. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
36. Peraturan Menteri LHK Nomor 33 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim;
37. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
38. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
39. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
40. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
41. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005 – 2025;
42. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024;
43. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Mojokerto Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Tahun 2005-2025;
44. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032;
45. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto;
46. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kabupaten Layak Anak;

47. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026;
48. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto;

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Penyusunan Reviu Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 ini dimaksudkan agar semua program, kegiatan dan sub kegiatan dari para pejabat struktural, instalasi, serta semua unit kerja fungsional dalam Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 mengacu pada Perencanaan Strategis yang dicantumkan dalam Reviu Renstra ini. Selain itu maksud penyusunan Reviu Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah dalam rangka menjabarkan RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 - 2026 ke dalam perencanaan instansional sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto sebagaimana amanat peraturan perundang-undangan.

1.3.2. Tujuan

Tujuan disusunnya Reviu Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto tahun 2021 – 2026 adalah:

1. Dalam rangka penyesuaian sasaran, indikator sasaran, program, indikator program, kegiatan, indikator kegiatan, subkegiatan, indikator subkegiatan, dan perubahan target capaian pada Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2021-2026;
2. Menjadi kerangka dasar bagi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam melaksanakan pembangunan pada kurun waktu Tahun 2024-2026 dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 sesuai tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
3. Mengelola upaya-upaya dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata secara sistematis dan terorganisir diantaranya melalui penetapan target-target kinerja sebagai alat ukur kinerja; dan

4. Menyediakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang merupakan dokumen perencanaan tahunan, untuk selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

1.4. Sistematika Penulisan

Secara umum Reviu Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2021-2026 ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Memuat pengertian Reviu Renstra PD, Reviu fungsi Renstra PD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra PD, keterkaitan Renstra PD dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja PD

1.2 Landasan Hukum Penyusunan

Memuat penjelasan tentang Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan penyusunan perencanaan dan penganggaran PD.

1.3 Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Reviu Renstra PD

1.4 Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Reviu Renstra PD, serta susunan garis besar isi dokumen

BAB II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) PD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki PD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra PD periode

sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas PD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra PD ini

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

- 2.1 Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan PD, struktur organisasi PD, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala PD. Uraian tentang struktur organisasi PD ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana PD (proses, prosedur, mekanisme).

Sumber Daya Perangkat Daerah

- 2.2 Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki PD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

- 2.3 Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja PD berdasarkan sasaran/target Renstra PD periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan PD dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

- 2.4 Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra Perangkat Daerah provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

BAB III

Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah

Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi

3.1 Pelayanan Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan PD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya

Telaahan Visi, Misi, Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.2 Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi PD yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan PD, dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan PD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan PD

Telaahan Renstra K/L dan Renstra Lain Terkait

3.3 Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan PD, yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD, ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra PD provinsi/kabupaten/kota Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

3.4 Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD ditinjau dari :

1. Gambaran pelayanan PD;
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
3. Sasaran jangka menengah dari Renstra PD provinsi/ kab/ kota;
4. Implikasi RTRW bagi pelayanan PD; dan
5. Implikasi KLHS bagi pelayanan PD

Selanjutnya akan dikemukakan metoda penentuan isu-isu

strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut, dan pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis dan penanganannya dalam Renstra PD tahun rencana.

- BAB IV** Tujuan dan Sasaran
- Mengemukakan secara eksplisit rencana program dan kegiatan prioritas daerah yang disusun berdasarkan evaluasi pembangunan tahunan, kedudukan tahun rencana (RKPD) dan capaian kinerja yang direncanakan dalam renstra
- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah
- Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah.
- BAB V** Strategi dan Arah Kebijakan
- Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.
- BAB VI** Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan
- Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif
- BAB VII** Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan
- Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD
- BAB VIII** Penutup

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Mojokerto yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, terkait dengan pelaksanaan urusan/kewenangan, Disparpora memiliki 2 (dua) kewenangan/ urusan yakni urusan wajib pada bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan dan urusan pilihan pada bidang Pariwisata. Kemudian penjabaran dari tugas pokok dan fungsi dari Disparpora Kabupaten Mojokerto sesuai dengan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

Disbudporapar mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas di bidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Disbudporapar mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan,
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Disbudporapar membawahi sebagai berikut:

- a. Sekretariat terdiri atas:
 - a) Subbag Umum dan Kepegawaian
 - b) Fungsional Perencana
 - c) Fungsional Analisis Keuangan
- b. Bidang Kepemudaan terdiri atas:
 - a) Fungsional Pemberdayaan Masyarakat
- c. Bidang Olahraga terdiri atas:
 - a) Fungsional Pelatih Olahraga
- d. Bidang Kebudayaan terdiri atas:
 - a) Fungsional Pamong Budaya
- e. Bidang Pariwisata terdiri atas:
 - a) Fungsional Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Berdasarkan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI MOJOKERTO
NOMOR 93 TAHUN 2021
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS
DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**



BUPATI MOJOKERTO,

IKFINA FAHMAWATI

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gambar 2.1 Gambar Struktur Organisasi Disbudporapar

Tugas pokok masing-masing unit kerja sesuai Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

a) Kepala Dinas

Kepala Dinas, mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

b) Sekretariat

1) Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata untuk mengkoordinasikan bidang-bidang dan memberikan pelayanan administratif serta teknis yang meliputi urusan umum, kepegawaian, penyusunan program dan keuangan.

2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Sekretariat mempunyai fungsi :

- a) pelaksanaan koordinasi dan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran;
- b) pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan urusan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;
- c) pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, tata laksana dan hubungan masyarakat;
- d) pelaksanaan koordinasi penataan organisasi;
- e) pelaksanaan dan koordinasi pengelolaan dan pengamanan aset;
- f) pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
- g) pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

(1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

- a. melakukan pengelolaan dan pembinaan urusan administrasi umum dan kepegawaian;
- b. melakukan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, ketatalaksanaan, kerumah-tanggaan, hubungan masyarakat dan keprotokolan;

- c. menyusun rencana kebutuhan, pengadaan, distribusi dan pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor;
- d. melakukan pengelolaan dan pengamanan aset;
- e. menyusun bahan koordinasi dibidang administrasi umum dan kepegawaian;
- f. melakukan evaluasi dan menyusun laporan; dan
- g. melakukan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris.

c) Bidang Pariwisata

- 1) Bidang Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi daya tarik wisata, promosi wisata serta jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.
- 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi :
 - a. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan daya tarik wisata, promosi wisata, serta jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - b. pelaksanaan pemberian rekomendasi/pertimbangan pemberian izin dibidang obyek wisata dan usaha pariwisata;
 - c. pelaksanaan pemantauan daya tarik wisata, promosi wisata serta jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - d. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
 - e. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
 - a. melakukan penerapan branding pariwisata dan penetapan *tagline* pariwisata skala kabupaten;
 - b. melakukan perintisan objek dan kegiatan wisata;
 - c. melakukan pembinaan promosi pariwisata tingkat kabupaten;
 - d. melakukan kerjasama dibidang pariwisata;

- e. melakukan pemantauan, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan promosi, informasi wisata dan bimbingan wisata;
 - f. melakukan evaluasi dan menyusun laporan; dan
 - g. melakukan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pariwisata
- d) Bidang Kepemudaan
- 1) Bidang Kepemudaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi penyadaran pemuda, pemberdayaan pemuda dan pengembangan pemuda.
 - 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :
 - a. perumusan rencana kegiatan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas;
 - b. perumusan pedoman, petunjuk teknis penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas;
 - c. pelaksanaan koordinasi dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas kepemudaan;
 - d. pelaksanaan fasilitasi pengembangan organisasi, aktivitas kepemudaan dan kepramukaan;
 - e. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
 - f. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- e) Bidang Olahraga
- 1) Bidang Olahraga mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan.
 - 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Olahraga mempunyai fungsi :

- a. perumusan rencana kegiatan olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga pendidikan;
 - b. perumusan pedoman olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga pendidikan;
 - c. pelaksanaan dan fasilitasi pendidikan, pelatihan, pembibitan, festival, lomba serta kompetisi olahraga;
 - d. pelaksanaan pengiriman olahragawan pada festival, lomba dan kejuaraan olahraga;
 - e. pelaksanaan koordinasi antar lembaga keolahragaan;
 - f. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
 - g. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- f) Bidang Kebudayaan
- 1) Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi pembinaan dan pengembangan kebudayaan, pemberdayaan kesenian rakyat serta kesejarahan dan keurbakalaan.
 - 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :
 - a. perumusan, pendataan, perencanaan dan pelaksanaan pengembangan kebudayaan, kesenian rakyat dan kesejarahan keurbakalaan;
 - b. pelaksanaan pembinaan ketahanan budaya daerah dan nasional;
 - c. pelaksanaan pemrosesan rekomendasi/ pertimbangan pemberian izin dibidang kesenian rakyat;
 - d. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
 - e. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Sumber daya merupakan suatu ketersediaan yang dimiliki dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

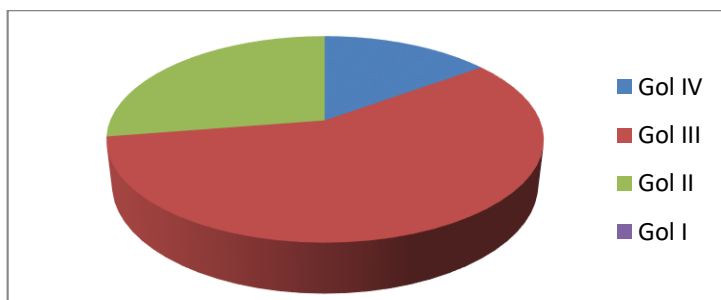
Secara umum gambaran kondisi dari sumber daya di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi Disbudporapar Kabupaten Mojokerto didukung oleh sumber daya maupun aparatur sebanyak 173 orang terdiri dari 40 orang PNS dan 133 orang tenaga kontrak.

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) di Disbudporapar Kabupaten Mojokerto dapat dikategorikan berdasarkan jenjang pendidikan dan pangkat/golongan. Dari sisi jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan didominasi oleh tingkat Strata satu sebanyak 36 orang dan SMA sebanyak 18 orang, sedangkan dari sisi golongan, didominasi oleh golongan II sebanyak 11 orang dan golongan III sebanyak 23 orang. Secara detail kondisi SDM dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut :

Gambar 2.1. Kondisi SDM Disbudporapar



Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2023

Tabel 2.1
Jumlah PNS berdasarkan
Tingkat Pendidikan dan Pangkat/Golongan

No	Golongan	Pendidikan								TOT AL
		S3	S2	S1	D-IV	D-III	SMA	SMP	SD	
1	IV/b	-	2	-	-	-	-	-	-	2
2	IV/a	-	3	1	-	-	-	-	-	4
	Total Gol IV	-	5	1	-	-	-	-	-	6
3	III/d	-	2	3	-	-	-	-	-	5
4	III/c	-	1	4	-	-	-	-	-	5
5	III/b	-	-	4	-	2	2	-	-	8
6	III/a	-	-	5	-	-	-	-	-	5
	Total Gol III	-	3	16	-	2	2	-	-	23
7	II/d	-	-	1	-	-	7	-	-	8

8	II/c	-	-	-	-	2	-	-	-	2
9	II/b	-	-	-	-	-	-	1	-	1
10	II/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Gol II	-	-	1	-	2	7	1	-	11
11	I/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Gol I								-	-
Jumlah Total										40

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2023

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai berdasarkan
Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	PNS	TENAGA KONTRAK	JUMLAH
1	Laki-laki	23	107	130
2	Perempuan	17	26	43
	TOTAL	53	133	173

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2023

Tabel 2.3
Jumlah PNS berdasarkan Distribusi
pada Bidang dan Sekretariat

NO	BIDANG	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Sekretariat	4	7	11
2	Kepemudaan	2	2	4
3	Olahraga	3	3	6
4	Kebudayaan	2	1	3
5	Pariwisata	12	4	16
	Total	23	17	40

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2023

2.2.2. Aset/Modal

Kantor Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto terletak di Jl. Jayanegara Nomor 4 Mojokerto. Prasarana dan sarana perkantoran yang secara langsung mendukung terselenggaranya tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto antara lain bangunan gedung kantor di atas tanah seluas 3.725 meter persegi. Selain itu, terdapat juga aset/modal berupa jumlah unit gedung dan bangunan yang dimiliki oleh Dinas

Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto seperti dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2.4
Data asset/modal

No	Jenis Bangunan	Jumlah Luas (m ²)
1	Tanah Pemandian Ubalan	10.292
2	Tanah parkir wisata Ubalan	1.680
3	GOR Indoor	12.125
4	Stadion Gajah Mada	47.550
5.	Gedung Kesenian	753

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2023

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kebijakan pelayanan kepemudaan mempunyai arah untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, kebijakan pelayanan kepemudaan juga diarahkan untuk menumbuhkan patriotisme, dinamika, budaya prestasi, dan semangat profesionalitas dalam rangka mencapai pemuda yang maju, yaitu pemuda yang berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing. Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, memperkuat posisi dan kesempatan kepada setiap warga negara yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun untuk mengembangkan potensi, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-citanya. Pengaturan mengenai segala aspek pelayanan kepemudaan yang berkaitan dengan koordinasi dan kemitraan, prasarana dan sarana, dan organisasi kepemudaan. Selain itu, juga memuat pengaturan mengenai peranserta masyarakat dalam pelayanan kepemudaan, pemberian penghargaan, pendanaan, serta akses permodalan bagi kegiatan kewirausahaan pemuda secara terencana, terpadu, terarah, dan berkelanjutan. Keberhasilan bidang pemuda harus ditunjang dengan kualitas dan kuantitas organisasi pemuda, dengan banyaknya organisasi pemuda merupakan modal yang besar dalam rangka mengoptimalkan dan meningkatkan kapasitas organisasi pemuda.

Dalam ruang lingkup olahraga menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Pasal 17, Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga, maka kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota adalah bertanggungjawab serta mempunyai tugas untuk melaksanakan kebijakan dan mengkoordinasikan pembinaan dan pengembangan keolahragaan serta melaksanakan standarisasi bidang

keolahragaan dan atau atas kewenangannya diharuskan mengatur serta mengawasi penyelenggaraan keolahragaan di daerah meliputi :

- a. Olahraga Pendidikan yang diselenggarakan sebagai proses pendidikan.
- b. Olahraga rekreasi yang diselenggarakan sebagai pemulihan kesehatan.
- c. Olahraga Prestasi yang diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi olahraga dalam rangka meningkatkan kualitas dan martabat bangsa.

Disamping itu, kesadaran akan budaya memberikan arah bagi perwujudan pariwisata nasional yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan menciptakan iklim kondusif serta harmonis sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi secara positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan.

Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan nasional, dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa negara yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman), serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya bangsa dengan memperkenalkan kekayaan alam dan budaya.

Pengembangan pariwisata pada dasarnya ditujukan untuk dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi daerah, disamping itu pariwisata juga diharapkan dapat memberikan *multiplier effect* bagi berkembangnya kegiatan atau usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pariwisata. Dengan berkembangnya pariwisata maka akan semakin banyak wisatawan baik nusantara maupun mancanegara, yang datang berkunjung sehingga pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, peningkatkan kesejahteraan masyarakat, penciptaan nilai tambah pajak, peningkatan pendapatan asli daerah serta dapat menumbuhkan sektor-sektor lainnya, seperti industri kerajinan, makanan

Analisis kinerja atas seni budaya dilakukan terhadap indikator – indikator jumlah group kesenian, jumlah klub olahraga dan jumlah gedung olahraga. Berikut ini disajikan beberapa indikator kinerja pada focus seni budaya dan olahraga.

Tabel 2.3.1

Perkembangan Seni, Budaya, dan Olahraga Kabupaten Mojokerto Tahun 2015 – 2019

Capaian Pembangunan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Group Kesenian	448	479	498	515	540	365
Jumlah Gedung Kesenian	1	1	1	1	1	1
Jumlah Klub Olahraga	99	99	103	103	103	130
Jumlah Gedung Olahraga	2	2	2	2	2	2

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

Kabupaten Mojokerto mempunyai potensi cukup besar di bidang kebudayaan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah group kesenian yang mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Peningkatan ini berkaitan dengan beragam jenis kegiatan seni dan budaya di masyarakat seperti wayang kulit, ludruk, kesenian melayu, campursari, kuda lumping, bantengan dan sebagainya. Pemerintah Kabupaten Mojokerto menyelenggarakan berbagai festival seni dan budaya untuk menampung apresiasi masyarakat Kabupaten Mojokerto terhadap pelestarian budaya setempat. Selain bidang kesenian, Pemerintah Kabupaten Mojokerto juga mendukung dalam pelaksanaan kegiatan olahraga. Hal ini ditunjukkan dengan terbentuknya 99 klub olahraga yang pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 103 klub olahraga dan dua bangunan gedung olahraga sebagai bentuk fasilitasi serta pelayanan pada bidang olahraga.

Tabel 2.3.2

Capaian Kinerja Olahraga dan Budaya Kabupaten Mojokerto Tahun 2015-2020

Capaian Kinerja Urusan Olahraga dan Budaya							
Aspek / Bidang / Urusan	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Klub Olahraga Per 10.000 Penduduk	buah	99	201	201	194	276	276
Jumlah Gedung Olahraga Per 10.000 Penduduk	buah	2	2	2	2	2	2
Kesenian Tradisional	jenis	20	20	498	515	540	365

Cagar Budaya	unit	100	53	58	58	46	46
Permuseuman	buah	-	-	-	-	-	-
Kunjungan Wisata	orang	1.109.965	1.346.134	1.779.292	1.927.504	1.949.519	832.343
Lama Kunjungan Wisata	hari	-	-	1,25	1,50	1,40	1,40
Pad Sektor Pariwisata	rupiah	5.598.360.793	7.311.150.464	8.924.401.736	13.192.225.156	11.080.620.420	5.300.739.000
Jumlah Pemuda Prestasi	orang	12	9	-	-	-	1
Jumlah Organisasi Pemuda Yang Aktif	organisasi	133	12	101	103	11	12
Jumlah Atlit Prestasi	orang	12	9	31	121	58	10
Jumlah Cabor Prestasi	cabor	1	3	25	5	12	4
Penyelenggaraan Even Seni Dan Budaya	kali	15	12	9	20	2	4
Benda, Situs Dan Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	unit	42	42	53	58	46	46
Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Inventarisasi	buah	-	-	-	-	-	-
Jumlah Cagar Budaya Yang Dikelola Secara Terpadu		-	-	-	-	-	-

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

Urusan Pemuda

Tabel 2.3.3

Capaian Kinerja Urusan Pemuda Kabupaten Mojokerto Tahun 2015-2020

Jenis Organisasi Kepemudaan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BEM	4	4	4	6	7	7
OSIS	85	85	85	85	94	146
OKP Pemuda	14	12	12	12	12	12

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

Jumlah Kegiatan Kepemudaan							
Nama Kegiatan	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pembinaan/pelatihan Organisasi Kepemudaan	giat	1	1	1	1	1	1
	orang	50	50	50	60	100	30
	lokasi	Ruper Disparpora	Ruper Disparpora	Ruper Disparpora	Wisata Desa Randu - genengan	Pendopo Graha Maja Tama	Aula Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kab. Mojokerto
Penyuluhan narkoba	giat	-	-	-	1	1	1
	orang	-	-	-	100	100	50
	lokasi	-	-	-	Wisata Desa Randu - genengan	Ruper Disparpora	Aula Gerakan Pramuka
Pelatihan Kewirausahaan Pemuda	giat	-	1	1	1	1	1
	orang	-	60	50	175	50	50
	lokasi	-	Randugene ngan	Randugene ngan	Wisata Desa Randu - genengan	Wisata Desa Randu - genengan	Ubalan Waterpark
Seleksi PASKIBRAKA	giat	1	2	2	2	2	1
	orang	300	300	300	301	304	300
	lokasi	GOR Mojosari dan Provinsi	GOR Mojosari dan Provinsi	GOR Mojosari dan Provinsi	GOR Mojosari dan Provinsi	GOR Mojosari dan Provinsi	GOR Mojosari dan Provinsi
Pembinaan Wawasan Kebangsaan	giat	-	-	-	1	1	1
	orang	-	-	-	200	50	50
	lokasi	-	-	-	Puri Srijaya Pacet	Lesehan Pringgo da di Pacet	Aula Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kab. Mojokerto
Lomba Kreativitas Pemuda (Baris Berbaris)	giat	-	-	-	1	1	
	orang	-	-	-	400	400	
	lokasi	-	-	-	MAN Mojos	GOR Mojosa	

					ari	ri	
Pembentukan Saka Pariwisata	giat	1	-	-	-	-	1
	oran g	75	-	-	-	-	250
	lokasi	Ruper Disparpora	-	-	-	-	Gedung Pramu ka Kwartir Cabang Kab. Mojokerto
Jumlah	giat	3	4	4	7	7	5
	oran g	425	410	400	1.236	1.004	480
	loka si	2	3	4	6	6	6

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

Urusan Olahraga

Perkembangan organisasi olahraga di Kabupaten Mojokerto dari tahun 2018 hingga 2019 sebanyak 276 buah. Organisasi Olah Raga di Kabupaten Mojokerto secara terperinci dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.3.4

Perkembangan Organisasi Olahraga Kabupaten Mojokerto Tahun 2015-2020

Perkembangan Organisasi Olahraga Kabupaten Mojokerto								
No	Nama Kegiatan	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Atletik	organisasi	4	4	4	4	4	4
2	Sepak Bola	organisasi	42	42	42	45	45	45
3	Bola Voli	organisasi	18	18	18	18	18	18
4	Bola Basket	organisasi	13	13	13	14	14	14
5	Bilyar	organisasi	3	3	3	5	5	5
6	Bulu Tangkis	organisasi	12	12	12	12	6	6
7	Tenis Lapangan	organisasi	5	5	5	5	5	5
8	Tenis Meja	organisasi	8	8	8	8	8	8
9	Catur	organisasi	6	6	6	7	7	7
10	Karate	organisasi	16	16	16	18	18	18
11	Wushu	organisasi	3	3	3	3	3	3
12	Kempo	organisasi	4	4	4	-	2	2
13	Silat	organisasi	15	15	15	16	16	16

14	Takraw	organisasi	4	4	4	4	4	4
15	Selam	organisasi	2	2	2	2	2	2
16	Senam	organisasi	10	10	10	-	1	1
17	Bina Raga	organisasi	6	6	6	6	6	6
18	Renang	organisasi	7	7	7	8	8	8
19	Gulat	organisasi	2	2	2	2	2	2
20	Yudo	organisasi	2	2	2	2	2	2
21	Bridge	organisasi	2	2	2	-	1	1
22	BPOC	organisasi	4	4	4	-	1	1
23	Hoki	organisasi	4	4	4	4	4	4
24	PanjatTebing	organisasi	2	2	2	-	2	2
25	Drumband	organisasi	3	3	3	4	75	75
26	Taekwondo	organisasi	5	5	5	7	7	7
27	Paralayang	organisasi	-	-	-	-	1	1
28	Bola Tangan	organisasi	-	-	-	-	1	1
29	Pentaque	organisasi	-	-	-	-	1	1
30	Olahraga Wanita	organisasi	-	-	-	1	1	1
31	Soft Ball	organisasi	-	-	-	-	2	2
32	Jujitsu	organisasi	-	-	-	-	2	2
33	Muythai	organisasi	-	-	-	-	2	2
Jumlah			201	201	201	195	276	276

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

Urusan Kebudayaan

Kebudayaan sebagai salah satu indikator yang menentukan nilai keberagaman suatu daerah. Potensi Kabupaten Mojokerto cukup besar di bidang kebudayaan. Hal ini ditunjukkan dengan beragamnya seni dan budaya yang dimiliki, disamping adanya peninggalan benda cagar budaya yang bernilai sejarah yang tinggi. Kebudayaan merupakan satu kesatuan di dalam pengembangan kesenian di Kabupaten Mojokerto, yang memberikan warna tersendiri dengan adanya berbagai tradisi upacara adat serta kreativitas seniman dan seniwati.

Tabel 2.3.5
Capaian Jumlah Group Kesenian Kabupaten Mojokerto
Tahun 2015-2020

Jumlah Group Kesenian Kabupaten Mojokerto									
No.	Nama Kegiatan	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	%	2020
1	Wayang kulit	Organisasi	63	60	59	53	56	106	37
2	Ludruk	Organisasi	13	14	15	17	18	106	6
3	Orkes Melayu	Organisasi	177	194	220	220	220	100	115
4	Qosidah Modern	Organisasi	12	9	11	4	4	100	-
5	Campursari	Organisasi	43	43	44	56	47	84	20
6	Kuda Lumping	Organisasi	39	47	35	32	47	147	23
7	Bantengan	Organisasi	38	33	41	41	56	137	30
8	Pencak Silat	Organisasi	12	11	13	19	17	89	9
9	Sanggar Seni	Organisasi	6	6	3	5	5	100	7
10	Band	Organisasi	2	1	0	3	1	33	-
11	Elektone	Organisasi	22	33	30	37	44	119	18
12	Reog	Organisasi	3	3	5	8	4	50	1
13	Sholawat modern	Organisasi	4	1	1	3	4	133	-
14	Karawitan	Organisasi	11	11	4	8	9	113	4
15	Layar Tancap	Organisasi	1	1	-	-	-	-	-
16	MC	Organisasi	2	2	-	-	-	-	-
17	Waranggono	Organisasi	-	-	1	-	-	-	-
18	Event Organizer	Organisasi	-	-	2	-	-	-	-
19	Musik humor	Organisasi	-	8	12	7	7	100	3
20	Rock dangdut	Organisasi	-	2	-	-	-	-	-
21	Pramuseni	Organisasi	-	-	1	1	1	100	-
22	Tradisional kembang	Organisasi	-	-	1	1	-	-	-
Jumlah			448	479	498	515	540	105	273

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

Prestasi Tingkat Provinsi Jawa Timur:

- Penyaji Terbaik Jatim Specta Night Carnival 2019 dengan Tema “*Jotundo Kidung Adni Amertama*” bertempat di Kabupaten Situbondo pada tanggal 19 Oktober 2019, diraih oleh Kabupaten Mojokerto;
- Penyaji Terbaik non ranking pentas di Anjungan Jawa Timur TMII “*Nyi Roro Kidul Mantu*” pada tanggal 3 November 2019, diraih oleh Kabupaten Mojokerto;

- Penyaji Unggulan Terbaik Festival Karya Tari Jawa Timur Tahun 2019 dengan judul Aringgit bertempat di Gedung Kesenian Cak Durasim pada tanggal 1-3 Mei 2019, diraih oleh Kabupaten Mojokerto;
- Lima Dalang Bocah Terbaik Non Ranking Tingkat Propinsi Jawa Timur dalam rangka Parade Dalang Bocah se Jawa, diraih An. Johana Cleora Saskia;
- Juara 2 Paduan Suara dalam rangka Festival Seni Budaya Pelajar di Kabupaten Malang tanggal 26 April 2019, diraih oleh SMAN 1 Sooko

Urusan Pariwisata

Sektor Pariwisata mempunyai potensi yang cukup besar jika dilihat dari segi letak dimana Kabupaten Mojokerto berada pada jalur poros *Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan* (Gerbang Kerta susila), memberi peluang cukup besar untuk dijadikan destinasi wisata. Obyek dan daya tarik wisata Kabupaten Mojokerto berada di 93 lokasi dan berdasarkan kategori jenis destinasi terbagi dalam beberapa jenis potensi wisata, yaitu wisata alam, wisata kreasi, wisata edukasi dan minat khusus, wisata sejarah dan religi, serta wisata belanja dan kuliner seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.3.6

Potensi Wisata Alam Kabupaten Mojokerto

Potensi Wisata berdasarkan Kategori Jenis Destinasi Wisata Alam		
No.	Potensi Wisata	Lokasi
1	Gunung Penanggungan	Trawas
2	Air Terjun Dlundung	
3	Air Terjun Desa Duyung	
4	Air Terjun Desa Kemendung	
5	Wisata Tubing Dlundung	
6	Wisata Hutan Pinus	
7	Camping Area Dlundung	
8	Camping Area Jolotundo	
9	PPLH Seloliman	
10	Air Terjun Grenjengan	
11	Air Terjun Watu Gilang	
12	Gunung Pundak	Pacet
13	Gunung Welirang	
14	Air Terjun Coban Cangu	
15	Air Terjun Coban Surodadu	
16	Air Terjun Coban Waru	

17	Air Terjun Coban Watu Ondo / Kembar	
18	Air Terjun Coban watu gedek	
19	Air Terjun Coban Curah watu	
20	Air Terjun Watu lumping	
21	Wisata Rafting	
22	Air Terjun Grenjengan	
23	Air Terjun Watu Adem	
24	Air Terjun Desa Bulak kunci	
25	Spot Foto Desa Sendi	
26	Wisata Hutan Pinus	
27	Bumi Perkemahan Claket	
28	Area Camping Desa Nogosari	
29	Pemandian Air Panas	
30	Puncak Watu Jengger	
31	Air Terjun Tujuh Bidadari	Jatirejo
32	Air Terjun Coban Kabejan	
33	Wisata Akar Seribu	
34	Tubing Akar Seribu	Gondang
35	Goa Selopayung	
36	Wisata Edukasi Lembah Mbencirang	
37	Ekowisata Tanjungan	Kemlagi
38	Wana Wisata Watu Blorok	

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

Tabel 2.3.7

Potensi Wisata Kreasi Kabupaten Mojokerto

Potensi Wisata berdasarkan Kategori Jenis Destinasi Wisata Kreasi		
No.	Potensi Wisata	Lokasi
1	Duyung Trawas Hill	Trawas
2	Fresh Green	
3	Joglo Park	Pacet
4	Pacet Mini Park	
5	Wisata Ubalan	
6	Claket Adventure Park	
7	Pacet Hills	
8	Petik Strawberry	
9	Taman Kelinci	

10	Pemandian Balekambang	Gondang
11	Lembah Bencirang	
12	Waterpark Sooko	Sooko
13	Kolam Renang Rolak Songo	Mojoanyar
14	Kolam Renang Tirta Anandiri	
15	Kolam Renang MK Tirta	Ngoro
16	D & N Waterland	
17	Kolam Renang BBB	Mojosari
18	Dewa Jembul (Desa Wisata Jembul)	Jatirejo
19	Wisata Desa Randugenengan	Dlanggu
20	Wisata Petik Jeruk	Dlanggu
21	MKP Brantas	Gedeg

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

Tabel 2.3.8

Potensi Wisata Edukasi dan Minat Khusus Kabupaten Mojokerto

Potensi Wisata Kabupaten Mojokerto berdasarkan Kategori Jenis Destinasi Wisata Edukasi dan Minat Khusus		
No.	Potensi Wisata	Lokasi
1	Kampung Main Majapahit	Trowulan
2	Museum Majapahit	
3	Wisata Dayang Sumbi	Puri
4	PPLH Seloliman	Trawas
5	Kampung Organik Brenjonk	
6	Jalur Pendakian Puncak Gunung Penanggungan	
7	Perkebunan Organik Ashitaba dan Kopi	
8	Wisata Petik Jeruk	Dlanggu
9	Kampung Coklat Desa Randugenengan	
10	Lembah Mbencirang	Gondang
11	Wisata Trail Kawasan Hutan Watu Blorok	Jetis
12	TPA Belahan Tengah	Mojosari

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

Tabel 2.3.9

Potensi Wisata Sejarah dan Religi Kabupaten Mojokerto

Potensi Wisata Kabupaten Mojokerto berdasarkan Kategori Jenis Destinasi Wisata Sejarah dan Religi		
No.	Potensi Wisata	Lokasi
1	Kampung Majapahit	Trowulan
2	Budha Tidur	
3	Candi Brahu	
4	Candi Gentong	
5	Makam Siti Inggil	
6	Situs Watesumpak	
7	Makam Putri campa	
8	Makam Troloyo	
9	Situs Kedaton	
10	Gapura Wringin lawing	
11	Gapura Bajangratu	
12	Situs Watesumpak	
13	PetirtaanTikus	
14	Candi Minakjinggo	
15	Situs kolam segaran	
16	Pendopo Agung	
17	Situs Kanal Air	
18	Petilasan Hayam wuruk	
19	Situs Lantai segi enam	
20	Makam Panjang	
21	Gapura Jedong	
22	Situs Pasetran	
23	Candi Bangkal	
24	Candi Genting	
25	Situs Makam Mendhek	Sooko
26	Situs Klinterejo	
27	Petilasan Tribuna Tunggadewi	Pacet
28	Candi Kesiman Tengah	
29	Prasasti Petak	
30	Situs Goa Gembyang	
31	Temuan Lencana Girindrawardhana	
32	Jubel Waterleideng	
33	Situs Makam Krapyak	
34	Prasasti Rejoso	Gondang

35	Situs Kemasantani	
36	Situs Lindu dewi	
37	Peninggalan Pabrik Kesono	
38	Situs Bale kambang	
39	Situs Umpak Jabung	Jatirejo
40	Situs MakamKiageng jabung	
41	Situs Makam Kunitir	
42	Candi Grinting	
43	Situs Watu Dakon	Pungging
44	Sumur gantung	Kemlagi
45	Situs Gapuro	
46	Situs Mojolebak	
47	Temuan Lencana Girindrawardhana	Kutorejo
48	Reco Lanang	Trawas
49	Candi Jolotundo	
50	Situs Kemasantani	
51	Candi Carik	
52	Candi Centong	
53	Candi Kelir	
54	Candi Kendalisodo	
55	Candi Lemari	
56	Candi Lurah	
57	Candi Meja	
58	Candi Naga	
59	Candi Penanggungan	
60	Candi Pendowo	
61	Candi Putri	
62	Candi Yudho	
63	Situs Balekambang	
64	Candi Kamal	
65	Candi Kama II	
66	Candi Kama III	
67	Situs Sumber Tiri	Mojosari
68	Makam Sayyid Mahmud Ibrahim	Puri
69	Situs Makam Tumenggung Prawirosone	Bangsas

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto
Tahun 2021

Tabel 2.3.10
Potensi Wisata Belanja dan
Kuliner Kab. Mojokerto

Potensi Wisata Kabupaten Mojokerto berdasarkan Kategori Jenis Destinasi Wisata Belanja dan Kuliner		
No.	Potensi Wisata	Lokasi
1	Pusat Oleh-oleh Kabupaten Mojokerto	Mojosari
2	Kampung Pengrajin Sepatu	Sooko
3	Kampung Pengrajin Cor Kuningan	Trowulan
4	Kuliner sambal wader	
5	PPST / Pusat Perkulakan Sepatu	
6	Kampung Krecek Rambak	Bangsalsari
7	Pusat Kuliner Sendi	Pacet
8	Coklat Majapahit	Dlanggu
9	Warung Desa	Trawas
10	UTC / UPC	
11	Arum Manis	

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

Tabel 2.5
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH
DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN MOJOKERTO

(Tabel T-C. 23 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	TARGET NSPK	TARGET IKK	TARGET INDIKATOR LAINNYA	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN KE					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE				
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pertumbuhan wisatawan				n/a	n/a	-	1,02%	1,23%	n/a	n/a	-	8,01%	60,47%	-	-	-	785,29%	83,3%
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan				n/a	n/a	0,22%	0,26%	0,31%	n/a	n/a	(-42,32)%	16,09%	45,99%	-	-	73,6%	16519%	85,1%
3	Peningkatan prestasi olahraga				n/a	n/a	3	3	4	n/a	n/a	12	56	116,00%	-	-	400%	1866%	-
4	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah				n/a	n/a	64	65	66	n/a	n/a	68,49	56,47	-	-	-	107%	94%	-
5	Persentase Peningkatan Daya Tarik Wisata				n/a	n/a	43%	40%	40%	n/a	n/a	50%	250%	57,14%	-	-	116,28%	581,40%	142,85%
6	Persentase peningkatan promosi pariwisata				n/a	n/a	-	35,00%	-	n/a	n/a	-	92,30%	-	-	-	-	-	-
7	Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif				n/a	n/a	25%	25%	30%	n/a	n/a	21,75%	23%	31,74%	-	-	87%	8%	105,80%
8	Persentase kebudayaan yang dikembangkan				n/a	n/a	17,50%	17,50%	17,60%	n/a	n/a	31,25%	28,57%	17,14%	-	-	178,57%	163,26%	97,39%
9	Persentase Pengembangan Kesenian Tradisional				n/a	n/a	-	10,00%	10,20%	n/a	n/a	-	2,28%	10,64%	-	-	-	22,80%	104,31%
10	Persentase cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola				n/a	n/a	7,00%	7,00%	7,05%	n/a	n/a	10,00%	6,66%	13,33%	-	-	142,86%	95,14%	189,08%
11	Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan				n/a	n/a	7,0%	7,00%	7,00%	n/a	n/a	0,31%	1,05%	3,69%	-	-	4,43%	15,00%	52,64%
12	Persentase pengembangan daya saing keolahragaan				n/a	n/a	9,8%	10,00%	10,00%	n/a	n/a	0	17,24%	86,28%	-	-	0	172,40%	862,80%
13	Persentase pengembangan kapasitas pramuka				n/a	n/a	5,40%	5,00%	5,00%	n/a	n/a	0,20%	1,64%	0,94%	-	-	3,70%	32,80%	17,41%

14	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah				-	-	90%	90,00%	91,00%	87,93%	93,04%	87,08%	90,21%	94,69%	-	-	96,76%	100,23%	104,05%
15	Indeks Profesionalitas ASN				n/a	n/a	-	60	80	n/a	n/a	-	57,07	78,05	-	-	-	94%	97,56%
16	Nilai SAKIP Perangkat Daerah				n/a	n/a	A(82,04)	A(82,64)	A(83,24)	n/a	n/a	A (82,02)	A(81,68)	A (81,80)	-	-	99,98%	98,84%	96,27%
17	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan				n/a	n/a	-	1	1	n/a	n/a	-	1	1	-	-	-	100%	100,00%
	II. Indikator Kinerja Kunci																		
	Urusan Pemuda dan Olahraga																		
1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri											7,27	0,11%	0,61%					
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan											(-42,32)	42,95%	63,58%					
3	Peningkatan prestasi olahraga											12	56 medali	9 medali					
	Urusan Kebudayaan																		
1	Terlestariannya cagar budaya											100%	1,93%	100%					
	Urusan Pariwisata																		
1	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan											0	0	547,92%					
2	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Mojokerto											(-34,30)%	8,01%	43,36%					
3	Tingkat Hunian Akomodasi											33,44%	31,60%	42,68%					
4	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku											Rp1.589.340.000	3,67%	2,04%					
5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD											Rp2.690.384.300	0,01%	1,33%					

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2023

Tabel 2.6
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN
DINAS PARIWISATA, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN MOJOKERTO
 (Tabel T-C. 24 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

NO	URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE					RATA-RATA PERTUMBUHAN	
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	ANGGARAN	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pariwisata	12.516.196.705	2.737.030.725	5.728.437.200	6.276.624.560	5.497.923.960	10.724.235.065	2.710.749.000	4.920.022.211	5.637.062.006	5.207.632.795	85,68	99,04	85,89	89,81	94,72	-289,44	-272,53
2	Kepemudaan	783.000.000	590.209.375	1.093.498.576	710.000.000	275.000.000	744.106.000	286.836.500	950.225.609	675.041.111	273.289.000	95,03	48,60	86,90	95,08	99,38	-150,13	-147,30
3	Olahraga	4.627.500.000	462.545.000	3.223.375.576	7.356.462.240	9.666.750.000	3.790.396.894,85	455.778.750	3.138.428.430	7.279.490.365	9.550.480.964	81,91	98,54	97,36	98,95	98,80	266,44	275,49
4	Kebudayaan	4.045.000.000	724.093.750	3.733.230.000	1.827.306.940	1.582.848.960	3.943.734.400	702.234.750	3.089.052.054	1.007.842.396	1.536.827.496	97,50	96,98	82,74	55,15	97,09	-222,76	-221,50
5	Non Urusan (sekretariat)	2.619.303.200	2.619.303.200	7.337.126.274	7.591.543.000	6.106.957.000	2.340.029.016	2.283.540.650	6.146.903.067	6.450.561.613	5.618.018.290	89,34	87,18	83,78	84,97	91,99	243,02	239,28

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2023

Secara umum capaian kinerja pelayanan menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam arti terjadi peningkatan secara kuantitatif pada setiap kriteria indikator capaian. Hal ini menunjukkan kepedulian dan perhatian Pemerintah Daerah terhadap perkembangan seni budaya daerah yang dilakukan oleh masyarakat, seniman, budayawan dan kelompok sangat baik. Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran yang cukup positif tersebut diatas, secara prinsip dipengaruhi oleh semakin tingginya kesadaran dan dukungan masyarakat akan pengembangan potensi pariwisata dan kebudayaan daerah di Kabupaten Mojokerto dengan mengedepankan konsep-konsep pengembangan ekonomi lokal dan upaya-upaya pelestarian dan pemanfaatan seni budaya lokal. Selain itu dukungan kebijakan pemerintah daerah yang menempatkan pembangunan kebudayaan dan pariwisata sebagai salah satu prioritas pembangunan juga ikut berperan dalam memberikan jalan untuk mengembangkan potensi kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Mojokerto secara lebih optimal.

Salah satu indikator pokok dalam menilai keberhasilan pembangunan pariwisata di daerah adalah meningkatnya pertumbuhan wisatawan. Semakin banyak wisatawan yang datang/berkunjung, maka akan memberikan *multiflier effect* terhadap peningkatan perekonomian masyarakat lokal. Pencapaian ini secara umum disebabkan dan dipengaruhi oleh upaya-upaya dan komitmen dari Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata di Kabupaten Mojokerto melalui program dan kegiatan antara lain pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana obyek wisata, penyelenggaraan event-event seni dan budaya.

Pengembangan investasi kepariwisataan berkaitan dengan sejauhmana peran pihak ketiga/swasta diluar Pemerintah Daerah dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan akselerasi pembangunan daerah melalui pembukaan usaha-usaha pariwisata di Kabupaten Mojokerto. Investasi kepariwisataan yang tinggi akan memberikan peluang-peluang dalam meningkatkan aktivitas perekonomian daerah baik dalam bentuk perluasan kesempatan kerja, pemberdayaan masyarakat dan penguatan produk ekonomi lokal. Dari sisi pencapaian indikator aspek pengembangan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif juga mengalami peningkatan dari tahun 2021 s/d 2023. Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut diatas secara tidak langsung meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata dan produk ekonomi kreatif.

Dan juga PAD sektor pariwisata setelah pandemic covid juga berangsur-angsur meningkat dari tahun 2021 sebesar Rp 2.690.384.300

meningkat tiga kali lipat tahun 2022 Rp 6.214.169.102,98 dan pada tahun 2023 PAD sector Pariwisata sebesar Rp 8.698.945.147 Keberhasilan pencapaian ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada retribusi obyek wisata sebagai akibat dari kenaikan pada jumlah pengunjung obyek wisata dan tarif retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan pada Disbudporapar Kabupaten Mojokerto.

2.4.1. Peluang (Opportunities)

- 1) Trowulan sebagai kawasan cagar budaya peringkat nasional
- 2) Adanya kerjasama/kemitraan antara pemerintah dan swasta maupun dengan perguruan tinggi
- 3) Semakin bertambahnya jumlah wisatawan dalam dan luar negeri
- 4) Potensi seni, budaya, objek wisata dan daya tarik wisata di Kabupaten Mojokerto cukup besar
- 5) Posisi geografis Kabupaten Mojokerto sangat strategis, berdekatan dengan ibukota propinsi Jawa Timur serta berada pada jalur lintasan antar kota di Jawa Timur;
- 6) Perkembangan teknologi informasi untuk keperluan promosi;
- 7) Tersedianya utilitas yang memadai (fasilitas RS, bank, kantor pos, listrik, air bersih dll);
- 8) Kesadaran pemuda mulai tumbuh akan tanggung jawabnya sebagai potensi dalam pembangunan karakter bangsa

2.4.2. Tantangan (Threats)

- 1) Ekspektasi wisatawan terhadap kondisi dan kenyamanan di obyek wisata meningkat
- 2) Rendahnya minat generasi muda dalam pengembangan seni budaya daerah

- 3) Derasnya arus informasi berbagai budaya asing lewat media yang berpengaruh terhadap karakter dan budaya asing
- 4) Persaingan antar daerah dalam hal inovasi dan kreativitas seni budaya sangat tinggi.
- 5) Keberadaan PKL yang tidak tertata yang menimbulkan kesan kumuh;
- 6) Alokasi kebijakan pembangunan kepemudaan masih kecil
- 7) Kurang terselenggaranya pelatihan kompetisi dan kejuaraan daerah

Dengan cara mengenali peluang dan tantangan, maka dapat diambil berbagai langkah koreksi yang diperlukan untuk meningkatkan pelestarian budaya daerah dan daya saing pariwisata. Upaya tersebut memerlukan kerjasama dan koordinasi yang harmonis dan konsisten, baik vertikal – antara pusat dengan daerah, maupun horizontal – antara pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya. Peningkatan pelestarian budaya daerah dan daya saing pariwisata memerlukan keterlibatan instansi lintas sektoral dengan pertimbangan dan pemikiran multi disiplin seperti yang tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Kebijakan Pembangunan Pariwisata dan Kepariwisata. Indikator yang umum digunakan untuk membandingkan daya saing kepariwisataan adalah melalui 3 sub indeks, yaitu : (1) kerangka kebijakan pemerintah; (2) infrastruktur dan lingkungan bisnis; dan (3) sumber daya manusia, alam dan budaya. Dari ketiga sub indeks tersebut, dipilah menjadi 14 pilar pengukuran daya saing, yaitu :

1. Kebijakan dan Peraturan, yang meliputi : (1) Kepemilikan Asing (Investasi); (2) Hak Kepemilikan Usaha; (3) Dampak Peraturan terhadap Usaha; (4) Kebutuhan Visa; (5) Perjanjian Ruang Udara Terbuka; (6) Keterbukaan Kebijakan Pemerintah; dan (7) Biaya Perijinan Usaha
2. Keberlanjutan Lingkungan, yang meliputi : (1) Peraturan Pelestarian Lingkungan; (2) Penegakan Peraturan Pelestarian Lingkungan; (3) Perkembangan industri perjalanan wisata; (4) Tingkat emisi karbondioksida/gas rumah kaca; (5) Konsentrasi perlindungan alam; (6) Ancaman kepunahan spesies hewan; dan (7) Perjanjian ratifikasi pelestarian lingkungan

3. Keselamatan dan Keamanan, yang meliputi : (1) Penanggulangan terorisme; (2) Penegakan hukum oleh kepolisian; (3) Penanggulangan kejahatan dan kekerasan; dan (4) Tingkat kecelakaan lalu-lintas
4. Kesehatan dan Kebersihan, yang meliputi : (1) Ketersediaan tenaga kesehatan; (2) Akses pelayanan kesehatan; (3) Akses kelayakan air minum; dan (4) Ketersediaan fasilitas tempat tidur rumah sakit
5. Prioritas mengenai kepariwisataan, yang meliputi : (1) Prioritas kebijakan pemerintah terhadap industri pariwisata; (2) Pembiayaan Pemerintah bagi pengembangan industri pariwisata; (3) Efektifitas pemasaran dan branding untuk meningkatkan kunjungan wisatawan; dan (4) Keberadaan/jumlah industri pariwisata
6. Infrastruktur transportasi udara, yang meliputi : (1) Kualitas pelayanan transportasi udara; (2) Ketersediaan kursi penerbangan domestic; (3) Ketersediaan kursi penerbangan internasional; (4) Volume keberangkatan per 1000 penduduk; (5) Kepadatan jumlah penerbangan di bandara; (6) Jumlah maskapai penerbangan yang beroperasi; dan (7) Jaringan transportasi udara internasional
7. Infrastruktur transportasi darat, yang meliputi : (1) Kualitas jalan raya; (2) Kualitas infrastruktur kereta api; (3) Kualitas infrastruktur pelabuhan; (4) Kualitas jaringan transportasi domestik; dan (5) Tingkat kepadatan lalu-lintas jalan raya
8. Infrastruktur pariwisata, yang meliputi : (1) Jumlah Kamar Hotel; (2) Penyewaan mobil; dan (3) Ketersediaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri)
9. Infrastruktur teknologi informasi, yang meliputi : (1) Usaha jaringan internet; (2) Pengguna internet; (3) Jalur sambungan telepon; (4) Jumlah pelanggan internet; dan (5) Jumlah pengguna telepon selular
10. Daya saing harga, yang meliputi : (1) Pajak bandara; (2) Daya beli masyarakat; (3) Cakupan perpajakan; (4) Tingkat harga BBM (Bahan Bakar Minyak); dan (5) Indeks harga hotel
11. Sumber daya manusia, yang meliputi : (1) Tingkat pendidikan dasar penduduk; (2) Tingkat pendidikan menengah penduduk; (3) Kualitas system pendidikan; (4) Ketersediaan penelitian dan pelatihan khusus; (5) Tingkat pelatihan; (6) Jumlah pegawai yang dipekerjakan dan diberhentikan; (7) Kemudahan perizinan kerja tenaga asing; (8) Resiko penularan HIV; (9) Dampak perkembangan HIV terhadap usaha; dan (10) Tingkat harapan hidup penduduk

12. Daya tarik wisata, yang meliputi : (1) Keterbukaan pariwisata; (2) Sikap penduduk terhadap wisatawan asing; (3) Lama tinggal wisatawan
13. Sumber daya alam, yang meliputi : (1) Jumlah situs warisan dunia; (2) Kawasan yang dilindungi; (3) Kualitas lingkungan alam; dan (4) Jumlah spesies hewan yang dilindungi
14. Sumber daya budaya, yang meliputi : (1) Jumlah situs warisan budaya; (2) Jumlah stadion olahraga; (3) Jumlah pameran dan ekshibisi tingkat internasional; dan (4) Ekspor industri kreatif

Dalam meningkatkan daya saing kepariwisataan Kabupaten Mojokerto pada tataran regional dan nasional, harus pula memperhatikan positioning daerah pesaing lain sebagai input bagi pengembangan kepariwisataan daerah. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan kualitas perencanaan dalam penetapan strategi dan kebijakan untuk pelaksanaan pembangunan di bidang pariwisata dan kebudayaan.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan PD merupakan salah satu bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi permasalahan yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratisasi dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan OPD senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Dengan melakukan identifikasi permasalahan secara tepat akan didapatkan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi PD yakni kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi PD di masa datang. Suatu kondisi atau kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya. Dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Salah satu cara dalam melakukan identifikasi permasalahan sesuai tugas dan fungsi PD adalah dengan melakukan analisis lingkungan yang strategis yang meliputi sisi internal PD dan sisi eksternal PD sehingga akan didapatkan lingkup permasalahan pokok yang akan menjadi bagian dari kajian isu-isu strategis PD.

Tabel 3.1.1
Pemetaan Permasalahan
untuk Penentuan Prioritas dan Masalah Pembangunan
(Tabel T-B. 35 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1.	Belum maksimalnya pelayanan kepemudaan	Kurangnya jumlah partisipasi pemuda terhadap permasalahan di bidang sosial, politik, budaya dan agama di Kab. Mojokerto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan generasi muda dalam kegiatan ekonomi, baik sebagai produksi maupun pemasaran masih kurang 2. Pelatihan generasi muda masih kurang. 3. Rendahnya kompetensi pemuda dan terbatasnya kesempatan kerja.
2.	Belum optimalnya pelayanan keolahragaan	Kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengembangkan olahraga massal dan program pembibitan dan pengembangan olahraga prestasi yang berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana olah raga terbatas 2. Pola pembinaan prestasi olahraga yang kurang tertata dan tidak berkesinambungan. 3. Kurangnya frekuensi kompetisi/festival olahraga
3.	Belum optimalnya pelayanan kepariwisataan	Pengembangan pariwisata belum optimal dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya dampak promosi pariwisata dan upaya-upaya peningkatan pemasaran pariwisata 2. Belum optimalnya kompetensi dan kualitas SDM untuk mendukung kepariwisataan di Kabupaten Mojokerto (pelibatan kelompok-kelompok pemuda dan event) 3. Sistem sarana transportasi menuju obyek wisata belum memadai untuk menampung pariwisata (pengelolaan destinasi wisata masih belum maksimal). 4. Pengembangan wisata sejarah khususnya Trowulan belum optimal. 5. Kurangnya sinergi dan koordinasi antar stakeholder terkait peningkatan kepariwisataan (misalnya, mempromosikan desa dan <i>village breeding center</i>) dan belum adanya

			<p>Komitmen sinergi kepariwisataan.</p> <p>6. Tingkat sadar wisata masyarakat masih kurang.</p> <p>7. Kapasitas dan kompetensi masyarakat dalam menggali dan mengintegrasikan nilai budaya ke dalam produk untuk dikomersilkan masih rendah.</p>
4.	Masih kurangnya pelayanan kebudayaan	Pengembangan kebudayaan belum optimal dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	<p>1. Trowulan sebagai kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional menjadikan pusat perhatian nasional dan internasional</p> <p>2. Belum tersedianya gedung pertunjukan seni budaya yang representatif. Tempat strategis untuk pertunjukan dan menampung budayawan</p> <p>3. Sistem pengelolaan pelestarian Benda Cagar Budaya masih lemah, masih banyak kekayaan budaya berupa benda cagar budaya yang dimiliki perorangan dan banyaknya situs dan budaya peninggalan bersejarah purbakala di Kabupaten Mojokerto dalam kondisi terlantar dan tidak terawat. Keadaan tersebut bilamana tidak segera ditangani dikhawatirkan akan semakin parah dan pada akhirnya sisa-sisa Kerajaan Majapahit akan musnah.</p> <p>4. Fasilitas dan sarana pengembangan kesenian dan budaya daerah masih jauh dari harapan dan walaupun ada kurang representative.</p> <p>5. Dampak negatif perkembangan ilmu dan teknologi (IPTEK) dan arus informasi global yang mengakibatkan kecenderungan</p>

			<p>tergesernya budaya daerah oleh budaya asing yang seringkali tidak sesuai dengan jiwa dan nilai budaya ketimuran.</p> <p>6. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap pertumbuhan & perkembangan kebudayaan. Pemda mendorong masyarakat care dan bangga dengan nilai budaya. Di trowulan saja tidak terjadi</p>
--	--	--	---

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto terkait dengan visi, misi serta program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih adalah melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Mojokerto, Visi pembangunan Kabupaten Mojokerto adalah :

“Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang Maju, Adil dan Makmur melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia”.

Misi pembangunan Kabupaten Mojokerto adalah :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, trampil dan produktif yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan
2. Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berintegritas, akuntabel, bersih dan transparan.
4. Pemerataan dan perluasan pembangunan infrastruktur di semua sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan pelestarian lingkungan

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata terkait dan mendukung misi ke-2 Bupati Mojokerto :

“Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan”

Secara umum pembangunan pemuda dan olahraga, pengembangan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Mojokerto sudah termasuk dalam program kerja prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Mojokerto. Namun demikian terkait dengan pelayanan OPD, masih terdapat permasalahan yang harus dihadapi dan diatasi dalam upaya mencapai tujuan dan misi Pemerintah Kabupaten Mojokerto sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1.2
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan OPD
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang maju, adil dan makmur melalui penguatan infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1.	Misi 2 : Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan	Kurangnya jumlah partisipasi pemuda terhadap permasalahan dibidang sosial, politik, budaya dan agama di Kab. Mojokerto, serta kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengembangkan olahraga massal dan program pembibitan dan pengembangan olahraga prestasi yang berkelanjutan Pengembangan pariwisata belum optimal dalam memberikan	-Masih rendahnya kesadaran pemuda akan jati dirinya sebagai penerus bangsa - Kurangnya program pemberdayaan pemuda dalam upaya meningkatkan keterampilan dan kompetensi individu - Kurangnya kompetisi olahraga baik multi event maupun single event - Kualitas dan kuantitas daya tarik destinasi wisata belum memadai - Kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata belum mendukung sepenuhnya dalam peningkatan pelayanan wisata; - Tingkat persaingan dengan daerah lain yang cukup	- Tersedianya SDM usia pemuda yang cukup melimpah - Tersedianya berbagai organisasi pemuda sebagai wadah yang menampung dan menyalurkan aspirasi pemuda

		<p>kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Pengembangan kebudayaan belum optimal dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat</p>	<p>tinggi;</p> <p>- Kerjasama antar sektor/instansi dalam pengembangan kebudayaan belum optimal</p>	
--	--	--	---	--

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

3.3 Telaahan Rencana Strategis K/L dan Propinsi

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto memiliki tiga acuan dan referensi dalam penyusunan Rencana Strategis, dikarenakan dalam urusan pariwisata mengacu pada Kementerian Pariwisata, urusan pemuda dan olahraga mengacu pada Kementerian Pemuda dan Olahraga, sedangkan urusan kebudayaan mengacu pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3.3.1 Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

Sebagaimana misi yang diemban Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu :

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah :

1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik
3. Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter.

4. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan.
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Dari keempat tujuan strategis di atas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menetapkan 1 (satu) tujuan strategis yang terkait dengan sektor kebudayaan, yaitu tujuan ketiga. Sasaran strategis untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan kebudayaan yaitu :

Tujuan (2) : Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan

Sasaran : Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan

3.3.2 Renstra Kementerian Pariwisata Tahun 2020-2024

Visi Kementerian Pariwisata 2020-2024 adalah:

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang maju, berdaya saing, berkelanjutan serta mengedepankan kearifan local dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi Kementerian Pariwisata 2020-2024 adalah:

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional;
4. Mengembangkan organisasi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Tujuan strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Baparekraf Tahun 2020-2024 adalah :

Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi nasional dengan indikator tujuan yaitu nilai devisa pariwisata, kontribusi PDB Pariwisata dan nilai ekspor produk ekonomi kreatif.

Sasaran strategis untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan pariwisata sebagaimana terangkum dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.1.3
Sasaran Strategis Pembangunan Pariwisata Tahun 2020-2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1.		Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi nasional	1. Nilai devisa pariwisata 2. Kontribusi PDB Pariwisata 3. Nilai ekspor produk ekonomi kreatif
2.		Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif nasional	
3.		Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan	1. Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) 2. Jumlah spending wisman 3. Jumlah pergerakan wisatawan nusantara (wisnus)
4.		Meningkatnya daya saing destinasi dan industry pariwisata nasional	Peringkat <i>Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI)</i>
5.		Tersedianya produk pariwisata sesuai kebutuhan	Jumlah produk pariwisata nasional
6.		Bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional	1. Rasio usaha bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang terstandarisasi dan tersertifikasi 2. Jumlah investasi pariwisata dan ekonomi kreatif 3. Rasio usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang mendapat akses pembiayaan terhadap total usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
7.		Terlindunginya kekayaan intelektual bidang pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah produk/jasa bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang didaftarkan kekayaan intelektualnya
8.		Terselenggaranya regulasi berbasis kajian terkait pariwisata dan ekonomi Kreatif	Indeks regulasi berbasis kajian terkait pariwisata dan ekonomi kreatif

9.		Tersedianya data dan informasi hasil kajian sesuai kebutuhan pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah hasil kajian parekraf yang dimanfaatkan/ diproduksi
10.		Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Jumlah Tenaga kerja Pariwisata Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif Jumlah lulusan sekolah vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif
11		Terwujudnya Reformasi Birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Nilai RB Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sumber data : Kemenparekraf Tahun 2021

3.3.3 Renstra Kementerian Pemuda dan Olah Raga 2019-2024

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2019-2024 adalah :

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda.
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
3. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;

Sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olah Raga Tahun 2019-2024 adalah :

Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Tabel 3.1.4
Sasaran Strategis Pembangunan Pemuda dan Olahraga
Tahun 2019-2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
		1. Meningkatnya revolusi mental pemuda melalui partisipasi dan peran aktif pemuda	1. Persentase pemuda yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam revolusi mental pemuda
		2. Meningkatnya pengembangan pemuda yang berdaya saing	2. Persentase pemuda pelopor yang berperan dalam menggerakkan pembangunan di perdesaan 3. Persentase wirausahawan pemuda pemula
		3. Meningkatnya budaya olah raga di masyarakat	4. Indeks pembangunan olah raga
		5. Meningkatnya prestasi olah raga di tingkat regional dan internasional	5. Perolehan medali dan peringkat pada multi even olah raga regional
		6. Meningkatnya kualitas perencanaan, pengawasan, administrasi keuangan, dan kepegawaian serta pelayanan umum di kementerian Pemuda dan Olah Raga	6. Persentase rekomendasi laporan hasil pengawasan yang ditindaklanjuti 7. Nilai akuntabilitas kinerja

Sumber data : Kemenpora Tahun 2021

Hubungan antara Renstra Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Mojokerto dengan dokumen Renstra Kementerian serta Renstra Provinsi berupa sinkronisasi, keterkaitan yang saling mendukung serta jalinan kerjasama yang baik, sehingga dapat menunjang pembangunan nasional dan daerah yang berkesinambungan.

Untuk mewujudkan harmonisasi dan sinergi antara Renstra K/L, Renstra OPD Provinsi dan Renstra Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Mojokerto, maka perlu dilakukan komparasi antara Renstra yang terkait sebagaimana dirangkum pada Tabel 3.1.5

Tabel 3.1.5
Komparasi Sasaran Renstra
Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto
terhadap Sasaran Renstra K/L dan Renstra OPD Provinsi

No	Indikator Kinerja Pada Disbudporapar Kab. Mojokerto	No	Sasaran Pada Renstra Disbudporapar Kab. Mojokerto	No	Sasaran Pada Renstra SKPD Provinsi	No	Sasaran Pada Renstra K/L
1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	2	Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism)	1	Meningkatnya apresiasi dan kreatifitas terhadap seni budaya	1.1	Meningkatnya peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan
					Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara, wisatawan nusantara ke Jawa Timur		Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman)
2	Persentase prestasi kepemudaan dan olahraga				Meningkatnya kuantitas pembibitan atlit pelajar		Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional
					Meningkatnya kualitas pembinaan atlit pelajar		
					Meningkatnya pemuda terampil dan mandiri yang berdaya saing		Meningkatnya Revolusi mental pemuda melalui partisipasi dan peran aktif
							Meningkatnya pengembangan pemuda yang berdaya saing

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Pengembangan sektor pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata tidak terlepas dari begitu besarnya minat investasi di Kabupaten Mojokerto, hal ini ditunjukkan dengan begitu pesatnya pertumbuhan pembangunan sarana dan obyek wisata serta pusat-pusat seni dan budaya di wilayah Kabupaten Mojokerto baik oleh pihak swasta maupun pemerintah atau kerjasama keduanya.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto, bahwa Kabupaten Mojokerto diarahkan pada kawasan strategis sosial budaya (Kawasan Cagar Budaya Trowulan dan Kawasan Situs Purbakala) dan kawasan strategis fungsi dan daya dukung lingkungan (Kawasan wisata alam Trawas, Pacet, Gondang dan Jatirejo). Pengembangan kawasan wisata alam diarahkan berupa kawasan agropolitan dimana komoditi yang dikembangkan berupa kopi, cengkeh, bunga potong, kakao, durian, alpokat, mete dan rambutan. Pengembangan kawasan cagar Budaya Trowulan akan dikembangkan menjadi Kawasan Majapahit Park. Kawasan situs-situs purbakala pengembangannya diarahkan menjadi kawasan strategis diantaranya :

- Kawasan Candi Bajang Ratu, Desa Temon, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Candi Tikus, Desa Temon, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Candi Brahu, Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Situs Centong, Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Candi Wringin Lawang, Desa Jatipasar, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Kolam Segaran, Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Makam Putri Cempo, Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Candi Minakjinggo, Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Situs Majapahit, Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Candi Sumur Upas, Desa Sentonorejo, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Makam Troloyo, Desa Sentonorejo, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Situs Lantai Enam, Desa Sentonorejo, Kecamatan Trowulan.
- Kawasan Yoni Klintorejo, Desa Klintorejo, Klintorejo, Kecamatan Sooko.
- Kawasan Candi Kesiman Tengah, Desa Kesiman Tengah, Kecamatan Trawas.
- Kawasan Prasasti Kembang Sore, Desa Petak, Kecamatan Pacet.
- Kawasan Situs Kutogirang, Desa Kotogirang, Kecamatan Ngoro.
- Kawasan Candi Brangkal, Desa Jedong, Kecamatan Ngoro.
- Kawasan Candi Pasentran, Desa Jedong, Kecamatan Ngoro.
- Kawasan Candi Lurah dan Carik, Desa Kedungudi, Kecamatan Trawas.
- Kawasan Kekunoan Kendali Sodo, Desa Seloliman, Kecamatan Trawas.
- Candi Brangkal, Kecamatan Pacet.
- Makam Siti Inggil, Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan.

Saat ini ditiap situs telah terdapat lahan perlindungan disekitarnya berupa pekarangan dan dikelilingi dengan pagar kawat untuk menjaga eksistensi situs.

Lahan ini akan dipertahankan untuk dapat dijadikan sebagai *buffe (Penyangga)* untuk menghindari konflik dengan penggunaan lahan sekitarnya.

Faktor-faktor penghambat pembangunan bidang kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan olahraga :

1. Masih terdapat pembangunan sarana dan obyek wisata serta pusat-pusat seni budaya yang tidak sesuai dengan tata ruang wilayah Kabupaten Mojokerto.
2. Belum tertata dengan baik infrastruktur pendukung kepariwisataan serta masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menciptakan SAPTA PESONA.
3. Terbatasnya sarana bagi kepemudaan serta sarana dan prasarana olahraga sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas atlet

Faktor pendorong :

1. Adanya aturan mengenai tata ruang wilayah Kabupaten Mojokerto
2. Terdapatnya potensi seni budaya dan pariwisata yang menjadikan daya tarik kunjungan wisata.
3. Aksesibilitas menuju Kabupaten Mojokerto yang semakin baik.
4. Terbukanya minat investasi sektor pariwisata.
5. Semakin banyaknya atlet yang berpotensi menjadi atlet yang berprestasi
6. Meningkatnya minat pemuda untuk mengembangkan potensi diri

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Dengan memperhatikan gambaran pelayanan Disbudporapar Kabupaten Mojokerto, sasaran jangka menengah pada Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dispora Provinsi Jawa Timur, Disbudpar Propinsi Jawa Timur, serta implikasi RTRW dan KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah, maka dapat ditentukan isu-isu strategis Disparpora Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pembinaan atlet dan terbatasnya sarana olahraga.
1. Rendahnya minat budaya dan seni tradisional di kalangan masyarakat;
2. Lemahnya pemahaman sejarah lokal;
3. Lemahnya data serta informasi kebudayaan;
4. Minimnya produk ekonomi kreatif lingkup seni budaya
5. Dukungan partisipasi generasi muda dalam kegiatan ekonomi produktif, baik dalam proses produksi, inovasi dan pemasaran berbasis digital masih kurang.
6. Pelatihan generasi muda dalam pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat masih kurang.
7. Sarana olahraga masih terbatas.
8. Pembinaan atlet masih kurang.
9. Belum optimalnya pertumbuhan ekonomi sektor Pariwisata

10. Masih lemahnya pengembangan destinasi wisata;
11. Lemahnya branding pariwisata yang berkelanjutan serta kurangnya promosi /pemasaran pariwisata yang sinergis dan kolaboratif;
12. Rendahnya SDM pelaku industri kepariwisataan;
13. Lemahnya data serta informasi pariwisata;
14. Rendahnya ekosistem digital dalam mendukung pembangunan kepariwisataan
15. Belum optimalnya pengembangan pariwisata berbasis lingkungan (ecotourism), pariwisata berbasis historical/ dan berbasis religi
16. Masih rendahnya daya tarik pariwisata dan pengelolaan potensi wisata khususnya yang berbasis pemberdayaan masyarakat;
17. Belum terpenuhinya variabel pendukung pembangunan kepariwisataan yaitu access (akses), attraction (daya tarik pariwisata), amenities (sarana prasarana) dan accomodation (akomodasi); dan
18. Rendahnya akselerasi dan integrasi pembangunan kepariwisataan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan tentang kemana pembangunan kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Visi Pemerintah Kabupaten Mojokerto yaitu :

“Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang Maju, Adil dan Makmur melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia”.

Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai visi yang telah ditetapkan. Misi Kabupaten Mojokerto yaitu :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, trampil dan produktif yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan
2. Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berintegritas, akuntabel, bersih dan transparan.
4. Pemerataan dan perluasan pembangunan infrastruktur di semua sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan pelestarian lingkungan

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Untuk adanya kesatuan pandang dalam rangka melaksanakan misi untuk pencapaian visi Pemerintah Kabupaten Mojokerto dirumuskan tujuan dan sasaran sesuai tugas, fungsi dan kewenangan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Mojokerto serta mengacu pada strategi pembangunan daerah Kabupaten Mojokerto sebagaimana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto tahun 2021 – 2026.

Dari keempat misi Pemerintah Kabupaten Mojokerto, tahun 2021-2026 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Mojokerto sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya mengemban amanat pada misi kedua. Dari misi yang diemban Disbudporapar selanjutnya diuraikan dalam tujuan, sasaran, program dan kegiatan.

Tujuan adalah penjabaran dari pernyataan misi yang merupakan hasil akhir yang akan dicapai kurun waktu 1 – 5 tahun. Adanya tujuan ini, maka fokus kinerja dinas dapat dipertajam dan memberikan arah untuk sasaran yang diharapkan.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, dan merupakan suatu hal yang akan dicapai atau dihasilkan OPD dalam jangka waktu bulanan, triwulanan dan tahunan. Sasaran menggambarkan tindakan-tindakan dalam rangka pencapaian tujuan, dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki OPD secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.

Tujuan Jangka Menengah

Tujuan jangka menengah merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 sampai 5 tahun. Penetapan tujuan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata didasarkan oleh sasaran jangka menengah yang mendukung misi Kepala Daerah yang menjadi urusan Kepemudaan dan Olahraga, Kebudayaan, Pariwisata. Adapun tujuan dalam perencanaan strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata tahun 2021 – 2026 adalah **“Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata, sejarah, ecotourism)”**.

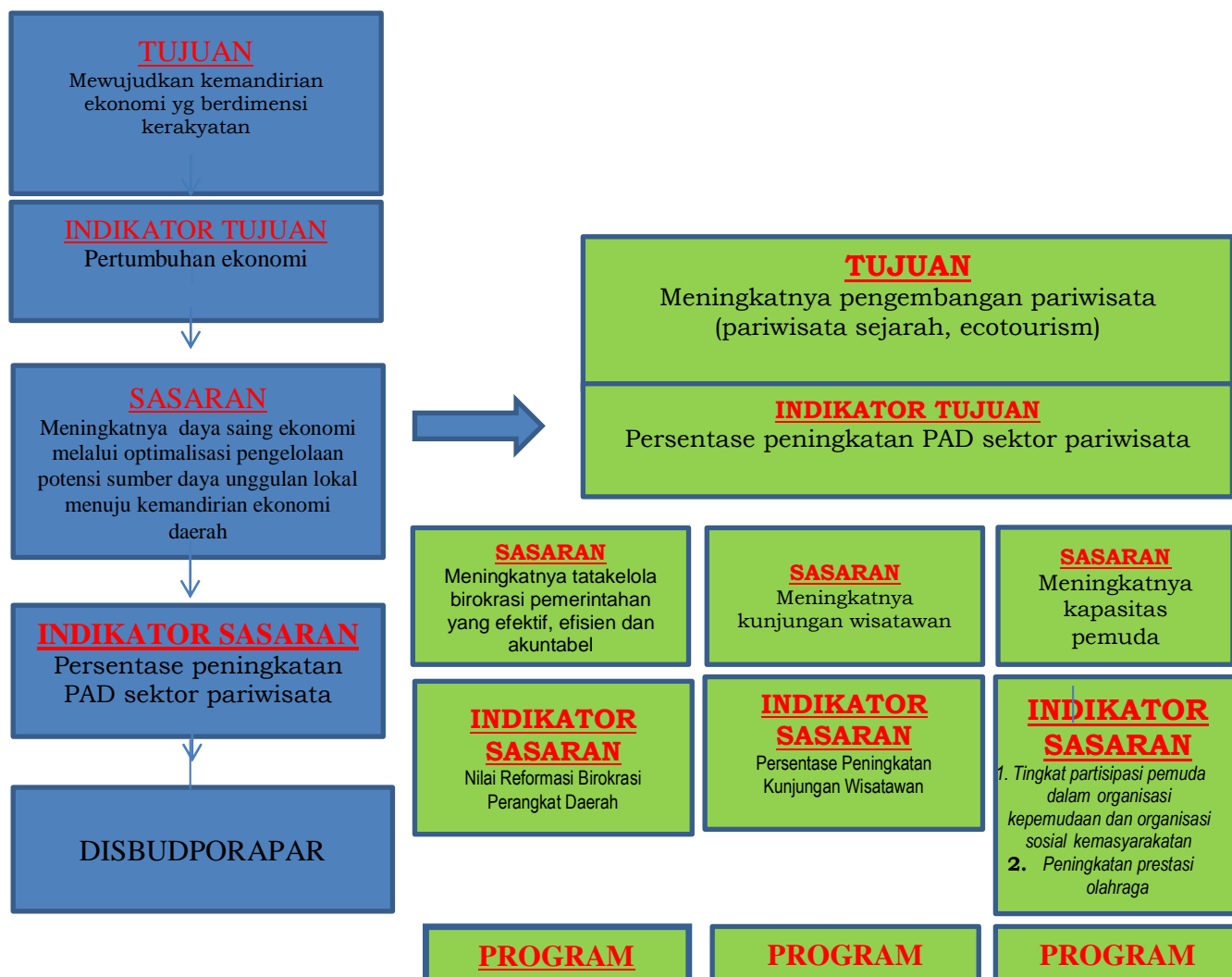
Sasaran Jangka Menengah

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam jangka waktu tahunan sampai lima tahun mendatang. Perumusan sasaran harus memiliki beberapa kriteria yang digunakan untuk membuat sasaran tersebut lebih tegas dan jelas. Kriteria tersebut yaitu khusus (*specific*), terukur (*measureable*), dapat dicapai (*attainable*), nyata (*realistic*) dan tepat waktu (*time bound*).

Sasaran di dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata tahun 2021 – 2026 adalah :

1. Meningkatnya kunjungan wisatawan
2. Meningkatnya kapasitas pemuda
3. Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel
4. Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah

Gambar 4.1.1. Kerangka Logis Pencapaian Misi 2
 KERANGKA LOGIS PENCAPAIAN MISI II KEPALA DAERAH
 (Tahun 2021-2026)



Misi : Membangun kemandirian ekonomi berdimensi kerakyatan

Misi ini dijabarkan kedalam 1 (satu) tujuan yaitu :

- Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll) dengan

Sasaran 1 :

Meningkatnya kunjungan wisatawan ditandai dengan :

- Pertumbuhan wisatawan

Sasaran 2 :

Meningkatnya kapasitas pemuda ditandai dengan :

- Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
- Peningkatan prestasi olahraga

Adapun target kinerja dari tujuan dan sasaran Disbudporapar Kabupaten Mojokerto pada 2021 – 2026 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.1.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah
(Tabel T-C. 25 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

RENSTRA 2021-2026								
NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)		Persentase peningkatan PAD sektor pariwisata	2,69	2,83	2,96	3,09	3,21
		Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan wisatawan	1,02	1,23	1,35	1,50	1,75
		Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	0,26	0,31	0,35	0,38	0,40
			Peningkatan prestasi olahraga	3	4	4	5	5
REVIU RENSTRA 2021-2026								
NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)		Persentase peningkatan PAD sektor pariwisata	2,69	2,83	40	45	50
		Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase Peningkatan Kunjungan wisatawan	-	-	-	45	46
		Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	0,26	0,31	45	47	50
			Peningkatan prestasi olahraga	3	4	65	67	70

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2023

Untuk menjabarkan dan menyelaraskan sasaran, indikator kinerja, dan targetnya dari level unit organisasi yang lebih tinggi ke level unit organisasi setingkat lebih rendah maka disusun sebuah Cascading Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto yang tergambarkan dengan tabel di bawah ini.

TABEL 4.2

CASCADING TAHUN 2024 DISBUDPORAPAR KABUPATEN MOJOKERTO

VISI KABUPATEN MOJOKERTO

Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang maju, adil dan makmur melalui penguatan infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia

MISI 2

Membangun Kemandirian Ekonomi yang Berdimensi Kerakyatan

TUJUAN OPD

Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, eco-tourism dll)

INDIKATOR TUJUAN OPD

Persentase Peningkatan PAD Sektor Pariwisata

TARGET INDIKATOR TUJUAN OPD

40%

SASARAN OPD

Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel

Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Meningkatnya kapasitas pemuda

INDIKATOR SASARAN OPD

Pertumbuhan Wisatawan

Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan

Peningkatan prestasi olahraga

PROGRAM

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Program Pengembangan Kebudayaan	Program Pemertan Pembangunan Kesejahteraan Tradisional	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Program Pemasaran Pariwisata	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Program Pengembangan Kapasitas Pramuka	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahrgaan
---	---------------------------------	--	--	---	------------------------------	---	--	--	---

SASARAN PROGRAM

Terwujudnya Urusan Pemerintahan Daerah yang baik				Meningkatnya Pengembangan Seni Budaya				Terwujudnya Pelestarian Cagar Budaya				Meningkatnya Daya Tarik Destinasi wisata yang berdaya saing				Meningkatnya Pengembangan SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif				Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Kepemudaan				Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan				
INDIKATOR PROGRAM OPD																												
Nilai SAKIP Perangkat Daerah				Persentase kebudayaan yang dikembangkan				Persentase cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola				Presentase Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata				Persentase peningkatan promosi pariwisata				Persentase peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan pelaku ekraf				Presentase Peningkatan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan				
KEGIATAN																												
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pengelolaan Kesenian tradisional yang Masyarakat dalam Kabupaten/Kota	Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat dalam Kabupaten/Kota	Pembinaan dan Pengembangan Kesenian tradisional yang Masyarakat dalam Kabupaten/Kota	Peningkatan dan Pengembangan Kesenian tradisional yang Masyarakat dalam Kabupaten/Kota	Peningkatan dan Pengembangan Kesenian tradisional yang Masyarakat dalam Kabupaten/Kota	Peningkatan dan Pengembangan Kesenian tradisional yang Masyarakat dalam Kabupaten/Kota	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Kab/Kota Sehat)	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

	Daerah	gkat Daerah			akun dalam Daerah Kabupaten/Kota		Pelaksanaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	pate n/ Kota	bu pate n/ Kota		ta Daerah Kabupaten/Kota (Kabupaten/Kota Sehat)		eatif		mi Kreatif	ngan Pemuda dan Kepemudaan Terhadapa Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda	gansi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	pramukaan	ga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		ga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	asi Olahraga
SASARAN KEGIATAN																						

Meningkatnya penyelenggaraan administrasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya Administrasi	Terlaksananya Administrasi	Tersedianya Administrasi Umum	Meningkatnya Pelayanan	Meningkatnya Pelayanan	Meningkatnya Pelayanan	Meningkatnya Pengelolaan Budaya Lokal	Meningkatnya Pengelolaan Budaya Lokal	Meningkatnya Pelestarian Seni/Budaya	Meningkatnya Pelestarian Seni/Budaya	Terlaksananya Pelayanan	Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Wisata	Terlaksananya Pelayanan	Meningkatnya Promosi Pariwisata	Meningkatnya Pelayanan	Terlaksananya Fasilitas	Terlaksananya Pelayanan	Meningkatnya Pelayanan	Meningkatnya Pelayanan	Meningkatnya Pelayanan	Meningkatnya Pelayanan	Meningkatnya Pelayanan	Terselenggaranya Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kab/Kota	Meningkatnya Pelayanan	Meningkatnya Pelayanan
INDIKATOR KEGIATAN																									
Prosentase indikator program Perangkat Daerah yang tercapai Sesuai target	Prosentase IPASNP	IPASNP	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik	Jumlah objek Budaya yang dikelola	Jumlah kegiatan kesenian yang dilestariakan	Jumlah peletakkan	Jumlah peletakkan	Jumlah peletakkan	Jumlah kegiatan kesenian yang dilestariakan	Jumlah destinasi pariwisata yang dikelola	Jumlah sarana promosi pariwisata	Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah kejuaraan dan pekan olahraga yang diselenggarakan	Jumlah atlet olahan yang prestasi yang	Jumlah atlet olahan yang prestasi yang

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang merupakan rencana yang mencakup upaya-upaya menyeluruh dan terintegrasi dalam rangka mengoperasionalkan tujuan dan sasaran melalui penetapan kebijakan dan program. Strategi dan arah kebijakan dalam Renstra PD adalah strategi dan kebijakan PD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah PD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah PD menunjukkan bagaimana cara PD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah PD, dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi PD. Strategi dan kebijakan dalam Renstra PD selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan PD bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi PD. Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Rumusan strategi juga harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana PD menciptakan nilai tambah (value added) bagi stakeholder layanan. Di sini penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaimana strategi tersebut menciptakan nilai (strategic objective).

Melalui parameter tersebut, dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus untuk menciptakan budaya “berpikir strategik” dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan pemerintah daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel dan berkomitmen terhadap kinerja, strategi harus dikendalikan dan dievaluasi (learning process).

Dalam rangka mendukung Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Tahun 2021-2026, maka Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto merumuskan strategi dan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Strategi

Urusan Pemuda dan Olahraga

- a) Pemberdayaan, fasilitasi dan pemberian stimulant kepada generasi muda serta pengembangan kewirausahaan pemuda dititikberatkan dengan digital content mendukung pengembangan pariwisata
- b) Penumbuhan minat olahraga dalam masyarakat dengan mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga
- c) Mengoptimalkan fasilitas kegiatan olahraga dan peningkatan sarana prasarana olahraga
- d) Pendayagunaan SDM olah raga dalam meningkatkan prestasi olah raga (mantan atlet dijadikan pelatih).
- e) Perluasan akses partisipasi pemuda di dalam organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan

Urusan Kebudayaan

- a) Pelestarian aset seni budaya daerah
- b) Peningkatan kreatifitas dan produktifitas pelaku seni budaya
- c) Fasilitasi pelaksanaan aktivitas seni budaya masyarakat
- d) Pengembangan dan pelestarian seni budaya daerah

Urusan Pariwisata

- a) Pengembangan destinasi dan promosi wisata
- b) Peningkatan industri dan SDM Pariwisata
- c) Akselerasi dan integrasi kepariwisataan
- d) Pemulihan Pariwisata. Adalah strategi untuk tetap menjaga agar usaha sektor pariwisata tetap berjalan dan memberikan penghasilan bagi masyarakat sekitarnya. Sektor pariwisata selain membantu meningkatkan pendapatan juga berdampak langsung terhadap pemerataan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya, sehingga sangat strategis untuk dijaga kelangsungan hidupnya

2. Arah Kebijakan

Urusan Pemuda dan Olahraga

- a) Pemberdayaan, fasilitasi dan pemberian stimulant kepada generasi muda serta pengembangan kewirausahaan pemuda

dititikberatkan dengan digital content mendukung pengembangan pariwisata

- b) Penumbuhan minat olahraga dalam masyarakat dengan mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga
- c) Mengoptimalkan fasilitas kegiatan olahraga dan peningkatan sarana prasarana olahraga
- d) Pendayagunaan SDM olah raga dalam meningkatkan prestasi olah raga (mantan atlet dijadikan pelatih).
- e) Perluasan akses partisipasi pemuda di dalam organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan

Urusan Kebudayaan

- a) Optimalisasi seni budaya daerah
- b) Pelestarian nilai-nilai luhur warisan budaya sebagai pendukung obyek wisata
- c) Mengembangkan budaya daerah sebagai sentra industri pariwisata yang mendukung kunjungan daya tarik

Urusan Pariwisata

- a) Meningkatkan sarana dan fasilitas kawasan wisata menggunakan pendekatan pengembangan pariwisata berbasis lokal, budaya, lingkungan dan berkelanjutan
- b) Pengembangan kerjasama promosi pariwisata secara optimal dan terpadu
- c) Memberdayakan dan meningkatkan peran industri kecil dan kerajinan rakyat yang memberi nilai tambah daya tarik wisata
- d) Pengembangan produk wisata secara kreatif dan inovatif yang berbasiskan potensi lokal
- e) Peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan secara sinergis

Untuk dapat melihat relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan, dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
 (TC.26 lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

VISI : Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang maju, adil dan makmur melalui penguatan infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia				
MISI II : Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan				
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	
Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)	Meningkatnya kapasitas pemuda	1. Pemberdayaan, fasilitasi dan pemberian stimulant kepada generasi muda serta pengembangan kewirausahaan pemuda	1.1. Peningkatan potensi dan peran pemuda melalui kreativitas, kepemimpinan dan kepeloporan serta kelembagaan 1.2. Pemberian keterampilan dan kewirausahaan pemuda	
		2. Peningkatan dan pembinaan atlet secara berkelanjutan	2.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas atlet melalui kejuaraan-kejuaraan.	
		3. Penumbuhan budaya olahraga di masyarakat dengan mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga	3.1. Pelestarian olahraga tradisonal; 3.2. Peningkatan kebugaran jasmani masyarakat dengan kegiatan olahraga massal	
		4. Mengoptimalkan fasilitas kegiatan olahraga dan sarana prasarana olahraga	4.1. Meningkatkan sarana prasarana olahraga 4.2. Memberikan bantuan sarana/ prasarana olahraga	
	Meningkatnya kunjungan wisatawan	1. Pelestarian aset seni budaya daerah		1.1. Optimalisasi seni budaya daerah 1.2. Pelestarian warisan budaya sebagai pendukung obyek wisata
			2. Fasilitasi pelaksanaan aktivitas seni budaya masyarakat	2.1. Mengembangkan budaya daerah sebagai sentra industri pariwisata yang mendukung kunjungan daya tarik wisata
		3. Pengembangan kawasan pariwisata secara komprehensif dan terpadu		3.1. Meningkatkan sarana dan fasilitas kawasan wisata menggunakan pendekatan pengembangan pariwisata berbasis lokal, budaya, lingkungan dan berkelanjutan
			4. Peningkatan kualitas SDM pariwisata serta	4.1. Pengembangan kerjasama promosi

		<p>pengembangan pemasaran pariwisata yang terpadu dan sinergis</p>	<p>pariwisata secara optimal dan terpadu</p> <p>4.2. Memberdayakan dan meningkatkan peran industri kecil dan kerajinan rakyat yang memberi nilai tambah daya tarik wisata</p> <p>4.3. Pengembangan produk wisata secara kreatif dan inovatif yang berbasis potensi lokal</p> <p>4.4. Peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan secara sinergis</p>
--	--	--	---

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2021

BAB VI

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
SERTA PENDANAAN****6.1. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN**

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto pada Tahun 2021-2026 berpedoman pada program dan kegiatan yang telah ditentukan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019. Namun dalam pelaksanaan akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi anggaran yang tersedia.

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto menetapkan program-programnya sesuai RPJMD Pemerintah Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026

Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Perangkat Daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengalokasian sumber daya, baik berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

Indikator keluaran program yang telah ditetapkan merupakan indikator kinerja program yang berisi outcome program. Outcome program merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah yang mencerminkan keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Sedangkan kelompok sasaran adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Mojokerto. Pendanaan indikatif

merupakan perkiraan kebutuhan anggaran pembiayaan/pendanaan untuk melaksanakan program/kegiatan pertahun. Untuk mewujudkan satu sasaran tahunan diperlukan minimal satu program. Dan program pada dasarnya merupakan suatu pernyataan sebagai wadah untuk kumpulan kegiatan yang sejenis dan erat terkait.

Adapun rencana program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto untuk Tahun 2021-2026 adalah sebagaimana tabel 6.1

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN MOJOKERTO

TAHUN 2022-2026

(Tabel T-C. 27 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja / Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026					
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	16	17		
KODE SKPD																		DISPAR PORA		
NAMA SKPD	DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGADAN PARIWISATA																	DISPAR PORA		
2022																				
Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)		Persentase peningkatan PAD sektor pariwisata					2,69													
	Meningkatnya kapasitas pemuda																			

		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan				0,26														
			2.19.02	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	7%	7%	1.185.000.000									-	DISPAR PORA		
			2.19.02.2.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota	Jumlah pemuda pelopor/pemuda kader/wirausaha muda pemula	100 orang	520 orang	785.000.000									-	DISPAR PORA		
			2.19.02.2.01.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah pemuda pelopor	20 orang	20 orang	75.000.000											DISPAR PORA	
			2.19.02.2.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten / Kota	Jumlah wirausaha muda kader	425 orang	200 orang	85.000.000											DISPAR PORA	
			2.19.02.2.01.05	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/Rad Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen yg tersedia	0	1 dokumen	150.000.000											DISPAR PORA	
			2.19.02.2.01.09	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Peserta Paskibraka	900 orang	300 orang	475.000.000											DISPAR PORA	

			2.19.03.2.0 5.02	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah perkumpulan olahraga rekreasi yang diberdayakan	200 orang	0	87.486. 424											DISPAR PORA
			2.19.03.2.0 5.03	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Jumlah sarpras yang dipelihara	0	0	0											DISPAR PORA
			2.19.04	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan	5,4%	5,0%	100.000 .000										-	DISPAR PORA
			2.19.04.2.0 1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota pramuka/Kwarcab yang dibina	150 orang	200 anggota pramuka	200.000 .000										-	DISPAR PORA
			2.19.04.2.0 1.05	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah anggota pramuka yang dibina	150 orang	200 anggota pramuka	200.000 .000											DISPAR PORA
	Meningkatnya kunjungan wisatawan																		
		Pertumbuhan wisatawan					1,02												
			2.22.02	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Kebudayaan yang Dikembangkan		17,5 %	3.265.0 00.000										-	DISPAR PORA
			2.22.02.2.0 1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dikelola		1 objek pemajuan	65.000. 000										-	DISPAR PORA
			2.22.02.2.0 1.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yg dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	1 objek pemajuan	1 objek pemajuan	65.000. 000											DISPAR PORA
			2.22.02.2.0 2	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah obyek pemajuan tradisi budaya yg dilestarikan	4 objek pemajuan	4 objek pemajuan	3.200.0 00.000										-	DISPAR PORA
			2.22.02.2.0 2.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah objek pemajuan Tradisi Budaya yg dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	4 objek pemajuan	3 objek pemajuan	2.150.0 00.000											DISPAR PORA

			3.26.02.2.0 4	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah rekom TDUP yang ditetapkan		20 reko m tdup	60.000. 000									-	DISPAR PORA
			3.26.02.2.0 4.01	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Layanan	-	-	-										
			3.26.02.2.0 4.02	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah rekomendasi TDUP yang diterbitkan	40 reko tdup	20 reko m tdup	30.000. 000										DISPAR PORA
			3.26.02.2.0 4.04	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah usaha pariwisata yg dibina	40 usaha	40 usaha	30.000. 000										DISPAR PORA
			3.26.03	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	35%	35%	1.862.2 50.000									-	DISPAR PORA
			3.26.03.2.0 1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah media promosi pariwisata	7 media promosi	7 media prom osi	1.862.2 50.000									-	DISPAR PORA
			3.26.03.2.0 1.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Media Promosi Pariwisata	7 media promosi	4 media prom osi	675.000 .000										DISPAR PORA
			3.26.03.2.0 1.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah promosi event daerah yg terlaksana	6 kegiata n	3 media prom osi	937.000 .000										DISPAR PORA
			3.26.03.2.0 1.03	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten / Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen	1 dokume n	1 doku men	175.250 .000										DISPAR PORA
			3.26.03.2.0 1.10	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen	1 dokume n	1 doku men	75.000. 000										
			3.26.04	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase ekraf yg dikembangkan		5,5%	100.000 .000									-	DISPAR PORA
			3.26.04.2.0 2	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah item ekraf yg difasilitasi	0,00%	1 item	100.000 .000									-	DISPAR PORA

			3.26.04.2.0 2.07	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Jumlah kekayaan intelektual yang difasilitasi	0	1 kekayaan intelektual	100.000 .000													DISPAR PORA	
			3.26.05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekraf		25%	700.000 .000											-		DISPAR PORA	
			3.26.05.2.0 1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah sdm pariwisata dan ekraf yg dikembangkan		50 orang	550.000 .000													-	DISPAR PORA
			3.26.05.2.0 1.04	Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata	Jumlah tenaga kerja yg disertifikasi	0	50 orang	400.000 .000														DISPAR PORA
			3.26.05.2.0 1.05	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi	Jumlah orang	0	-	-														
			3.26.05.2.0 1.06	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah orang	0	-	-														
			3.26.05.2.0 1.07	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah dokumen	0	-	150.000 .000														DISPAR PORA
			3.26.05.2.0 2	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekonomi ekraf yang dikembangkan			150.000 .000													-	DISPAR PORA
			3.26.05.2.0 2.01	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah peserta pelatihan	0	-	150.000 .000														DISPAR PORA
Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja / Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026							
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	16	17				

2023-2024																			
Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)		Persentase peningkatan PAD sektor pariwisata							2,83		40								
	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel																		
	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan							1 inovasi		1 inovasi								
			X.XX.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah				A (83,24)	8.363.708.833	A (83,84)	8.932.084.870							
			X.XX.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase indikator program Perangkat Daerah yang tercapai				7 dokumen	13.000.000	7 dokumen	13.910.000							
			X.XX.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				3 dokumen	10.000.000	3 dokumen	10.700.000							

		X.XX.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		4 dokum en	3.000.000	4 dokum en	3.210.000								
		X.XX.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah			6.850.547.681	94,80 %	7.305.396.018								
		X.XX.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		14 dokum en	6.847.547.681	14 dokum en	7.302.396.018								
		X.XX.01.2.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		6 dokum en	3.000.000	6 dokum en	3.000.000								
		X.XX.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IP ASN Perangkat Daerah		64	120.000.000	81	150.000.000								
		X.XX.01.2.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya		53 pengada an	-	53 pengada an	-								
		X.XX.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yg diklat		50 org	60.000.000	50 org	75.000.000								
		X.XX.01.2.05.0010	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan		100 org	60.000.000	100 org	75.000.000								
		X.XX.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan		12 bulan	260.000.000	12 bulan	278.300.000								
		X.XX.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		12 bulan	65.000.000	12 bulan	70.000.000								
		X.XX.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		12 bulan	60.000.000	12 bulan	64.200.000								
		X.XX.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan		12 bulan	-	12 bulan	-								
		X.XX.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan		12 bulan	5.000.000	12 bulan	5.000.000								
		X.XX.01.2.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan		12 bulan	55.000.000	12 bulan	58.850.000								
		X.XX.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		12 bulan	75.000.000	12 bulan	80.250.000								

		X.XX.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kebutuhan		12 bulan	722.661.152	12 bulan	760.853.852								
		X.XX.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		12 bulan	320.000.000	12 bulan	342.400.000								
		X.XX.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		29 orang	402.661.152	29 orang	418.453.852								
		X.XX.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik		12 bulan	397.500.000	12 bulan	423.625.000								
		X.XX.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya		12 bulan	45.000.000	12 bulan	48.150.000								
		X.XX.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya		12 bulan	10.000.000	12 bulan	9.000.000								
		X.XX.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi		12 bulan	325.000.000	12 bulan	347.750.000								
		X.XX.01.2.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi		12 bulan	17.500.000	12 bulan	18.725.000								
	Meningkatnya Kapasitas Pemuda																

		Tingkat Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan						0,31		50%									
			2.19.02	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan			7,01%	1.234.100.000	7,01%	1.320.487.000								
			2.19.02.2.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda	Jumlah pemuda pelopor/pemuda kader/wirausaha muda pemula			520 orang	820.000.000	520 orang	895.487.000								
			2.19.02.2.01.0010	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya			20 orang	80.000.000	20 orang	85.000.000								
			2.19.02.2.01.0011	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya			200 orang	90.000.000	200 orang	100.000.000								
			2.19.02.2.01.0013	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/Rad Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota			1 dokumen	150.000.000	1 dokumen	160.000.000								
			2.19.02.2.01.0015	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota yang Diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan Diberikan Pelatihan			300 orang	500.000.000	300 orang	550.487.000								

		2.19.03.2.0 1.0006	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasar			20 pelajar	150.000.000	20 pelajar	150.000.000							
		2.19.03.2.0 2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan			3 unit	1.000.000.000	3 unit	1.106.180.000							
		2.19.03.2.0 2.0004	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	ah atlet olahraga yang mengikuti kejuaraan			200 atlet	350.000.000	200 atlet	375.000.000							
		2.19.02.2.0 2	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota			180 atlet	150.000.000	180 atlet	150.000.000							
		2.19.02.2.0 2.0002	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota			20 atlet	100.000.000	20 atlet	100.000.000							
			Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan			20 atlet	100.000.000	20 atlet	125.000.000							
		2.19.03.2.0 1	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah atlet olahraga prestasi yang dibina			100 atlet	200.000.000	100 atlet	250.000.000							
		2.19.03.2.0 1.0005	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kab/Kota	Jumlah Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota yang Dilakukan Pembinaan dan Pengembangan			100 atlet	100.000.000	100 atlet	125.000.000							
		2.19.03.2.0 1.0006	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota yang Menerima Penghargaan			100 atlet	100.000.000	100 atlet	125.000.000							
		2.19.03.2.0 4	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina			3 organisasi	1.100.000	3 organisasi	1.162.500.000							

										00.000									
				Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan				3 organisasi	1.100.000.000	3 organisasi	1.162.500.000							
		2.19.03.2.05	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah peserta olahraga rekreasi yang dibina				3 jenis olahraga rekreasi	549.000.000	3 jenis olahraga rekreasi	545.000.000								
		2.19.03.2.05.0006	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi				3000 orang	464.000.000	3000 orang	450.000.000								
		2.19.03.2.05.0010	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi				1 organisasi	85.000.000	1 organisasi	95.000.000								
		2.19.04	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	persentase pengembangan kapasitas kepramukaan				5%	200.000.000	5%	200.000.000								
		2.19.04.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota pramuka/Kwarcab yang dibina				100 orang	200.000.000	100 orang	200.000.000								
		2.19.04.2.01.0002	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah organisasi kepramukaan yang aktif				100 orang	200.000.000	100 orang	200.000.000								
		2.19.04.2.01.0005	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah															
	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan																		
		Pertumbuhan Wisatawan						1,23		61%									
		2.22.02	Program Pengembangan Kebudayaan (SDG's)	Persentase kebudayaan yang dikembangkan				17,6%	3.490.050.000	17,7%	3.729.000.000								

		2.22.02.2.0 1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dikelola				1 objek pemaj uan	65.000. 000	1 objek pemaju an	70.000. 000									
		2.22.02.2.0 1.0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan				1 objek pemaj uan	65.000. 000	1 objek pemaju an	70.000. 000									
		2.22.02.2.0 2	Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kesenian tradisional yg dilestarikan				8 objek pemaj uan	3.425.0 50.000	8 objek pemaju an	3.659.0 00.000									
		2.22.02.2.0 2.0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan				4 objek pemaj uan	2.200.0 00.000	4 objek pemaju an	2.350.0 00.000									
		2.22.02.2.0 2.0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional				4 objek pemaj uan	1.225.0 50.000	4 objek pemaju an	1.309.0 00.000									
		2.22.03	Program Pengembangan Kesenian Tradisional (SDG's)	Persentase pengembangan kesenian tradisional				10,2%	428.000 .000	10,25 %	458.470 .000									
		2.22.03.2.0 1	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku seni yang dibina				5 kelom pok seni	428.000 .000	5 kelomp ok seni	458.470 .000									
		2.22.03.2.0 1.0001	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)				50 orang	128.000 .000	50 orang	133.470 .000									
		2.22.03.2.0 1.0003	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya				5 kelom pok	300.000 .000	5 kelomp ok	325.000 .000									
		2.22.05	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (SDG's)	persentase cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola				7,05%	642.000 .000	7,1%	687.450 .000									
		2.22.05.2.0 1	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya peringkat kabupaten				10 obyek cb	150.000	10 obyek cb	160.000 .000									

			Dalam dan Luar Negeri	Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri				.000										
		3.26.03.2.0 1.0005	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata			1 dokum en	75.000. 000	1 dokum en	75.000. 000								
		3.26.04	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAK Kekayaan Intelektual (SDG's)															
		3.26.04.2.0 2	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif															
		3.26.04.2.0 2.0022	Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual															
		3.26.05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (SDG's)	Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekraf			15%	425.000. 000	25,5%	877.000. 000								
		3.26.05.2.0 1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yg dibina			150 orang	325.000. 000	230 orang	770.000. 000								
			Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata	Jumlah tenaga kerja yg disertifikasi			- 0	80 orang	420.00 0.000	420.000. 000								
		3.26.05.2.0 1.0005	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif (Kabupaten Layak Anak)	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif			70 orang	150.000. 000	70 orang	150.000. 000								
		3.26.05.2.0 1.0006	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif			80 orang	75.000. 000	80 orang	75.000. 000								

			3.26.05.2.0 1.0010	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif				1 dokum en	100.000 .000	1 dokum en	125.000 .000						
			3.26.05.2.0 2	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekonomi ekraf yang dikembangkan				50 orang	100.000 .000	50 orang	107.000 .000						
			3.26.05.2.0 2.0001	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif				50 orang	100.000 .000	50 orang	107.000 .000						
2025-2026																		
Meningkat nya potensi budaya, kepemuda an, olahraga dan pariwisata					Presentase peningkatan PAD Sektor Pariwisata							45%		50%		50%		
	Terwujud nya Tata Kelola Pemerint ahan yang Berintegr itas, Akuntabe l, Bersih dan Transpar an																	
			X.XX.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah							82,24 (A)	7,170,5 72,320	82,45 %	10.399.3 31.982	82,45%	10.399.3 31.982	
			X.XX.01.2. 01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Prosentase indikator program Perangkat Daerah yang tercapai Sesuai target							75%		78,00 %	15.000.0 00	78,00%	15.000.0 00	
			X.XX.01.2. 01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah							2 dokum en	0	2 dokum en	11.000.0 00	2 dokume n	11.000.0 00	

			X.XX.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						8 laporan	0	8 laporan	4.000.000	8 laporan	4.000.000		
			X.XX.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah						94%	5.500,000,000	95%	95%	8.332.404.926			
			X.XX.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN						47 orang/bulan	5.500,000,000	47 orang/bulan	8.329.404.926	47 orang/bulan	8.329.404.926		
			X.XX.01.2.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN						1 dokumen		1 dokumen	3.000.000	1 dokumen	3.000.000		
			X.XX.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IP ASN Perangkat Daerah						82	22.500,000	83	83	180.082.768			
			X.XX.01.2.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya						47 orang	22.500,000	47 orang	30.082.768	47 orang	30.082.768		
			X.XX.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan						0	0	47 orang	75.000.000	47 orang	75.000.000		
			X.XX.01.2.05.0010	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan						0	0	47 orang	75.000.000	47 orang	75.000.000		
			X.XX.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan						94%	510.960,000	95,00%	490.000.000	95,00%	490.000.000		
			X.XX.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantoryang Disediakan						9 paket	313.360,000	9 paket	80.000.000	9 paket	80.000.000		
			X.XX.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan						3 paket	35.000,000	3 paket	70.000.000	3 paket	70.000.000		
			X.XX.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan						1 paket	50.000,000	1 paket	170.000.000	1 paket	170.000.000		
			X.XX.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan						12 dokumen	5.000,000	12 dokumen	5.000,000	12 dokumen	5.000,000		
			X.XX.01.2.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan						4 paket	50.000,000	4 paket	75.000.000	4 paket	75.000.000		
			X.XX.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD						12 laporan	57.600,000	12 laporan	90.000.000	12 laporan	90.000.000		
			X.XX.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kebutuhan						94%	1.051,492,320	95%	841.844.288	95%	841.844.288		
			X.XX.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi,						12 laporan	279.200,000	12 laporan	392.013.	12 laporan	392.013.		

		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan										47%		50%	50%				
			2.19.02	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan							30%	855.000,000	35,00%	900.000.000	35,00%	900.000.000		
			2.19.02.2.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda	Jumlah pemuda yang diberdayakan							260 orang	505.000,000	300 orang	525.000.000	300 orang	525.000.000		
			2.19.02.2.01.0010	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di kabupaten/kota							1 dokumen	175.000,000	1 dokumen	175.000.000	1 dokumen	175.000.000		
			2.19.02.2.01.0011	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda							40 orang	80.000,000	45 orang	100.000.000	45 orang	100.000.000		

		2.19.03.2.0 1.0005	Koordinasi, Sinkronisasi Penyediaan Prasarana melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia						2 unit	1,215,137,600	2 unit	1,257.047.232	2 unit	1,257.047.232		
		2.19.03.2.0 1.0006	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasar						0	0	1 dokumen	150.000.000	1 dokumen	150.000.000		
		2.19.03.2.0 2	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kejuaraan dan pekan olahraga yang diselenggarakan						200 atlet	1,105,000,000	100 atlet	400.000.000	100 atlet	400.000.000		
		2.19.03.2.0 2.0004	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kabupaten Layak Anak)	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota						1 kegiatan	880,000,000	1 kegiatan	150.000.000	1 kegiatan	150.000.000		
		2.19.03.2.0 2.0005	Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota	Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota							0	1 kegiatan	100.000.000	1 kegiatan	100.000.000		
		2.19.03.2.0 2.0006	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota						20 orang	225,000,000	20 orang	150.000.000	20 orang	150.000.000		
		2.19.03.2.0 3	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah atlet olahraga prestasi yang dibina						200 atlet	50,000,000	300 atlet	400.000.000	300 atlet	400.000.000		
		2.19.03.2.0 3.0007	Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah penerima Penghargaan olahraga						100 orang	50,000,000	100 orang	150.000.000	100 orang	150.000.000		

	kepemud aan dan organisa si sosial kemasyar akatan																		
		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemud aan dan organisa si sosial kemasyar akatan											47%		50%	50%			
			2.19.04	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan								5%	200,000,000	7%	200.000.000	7%	200.000.000	
			2.19.04.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota Pramuka Kwarcab yang dibina								1000 orang	200,000,000	1100 orang	200.000.000	1100 orang	200.000.000	
			2.19.04.2.01.0002	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya								0						
			2.19.04.2.01.0005	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah								1 laporan	200,000,000	1 laporan	200.000.000	1 laporan	200.000.000	
	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya																		
		Presentase Warisan Budaya yang dilestarikan											17%		20,00%	20,00%			
			2.22.02	Program Pengembangan Kebudayaan (SDG's)	Persentase budaya lokal yang dikembangkan								17.8%	756,034,400	18,00%	4.261.880.000	18,00%	4.261.880.000	

			2.22.02.2.0 1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah objek Budaya yang dikelola								2 objek	75.000.0 00	2 objek	75.000.0 00			
			2.22.02.2.0 1.0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber DayaManusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan								50 orang	75.000.0 00	50 orang	75.000.0 00			
			2.22.02.2.0 2	Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan kesenian yang dilestarikan							3 kegiat an	756,034 ,400	7 kegiat an	4.186.88 0.000	7 kegiatan	4.186.88 0.000		
			2.22.02.2.0 2.0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan							3 objek	756,034 ,400	4 objek	2.800.00 0.000	4 objek	2.800.00 0.000		
			2.22.02.2.0 2.0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional									3 lapora n	1.386.88 0.000	3 laporan	1.386.88 0.000		
			2.22.03	Program Pengembangan Kesenian Tradisional (SDG's)	Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan							10,28 %	737,255 ,680	10,35 %	1.964.00 0.000	10,35%	1.964.00 0.000		
			2.22.03.2.0 1	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku seni yang dibina							300 orang	737,255 ,680	350 orang	1.964.00 0.000	350 orang	1.964.00 0.000		
			2.22.03.2.0 1.0001	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)							50 orang	100,000 ,000	50 orang	135.000. 000	50 orang	135.000. 000		
			2.22.03.2.0 1.0003	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya							5 lemba ga keseni an	637,255 ,680	6 lemba ga keseni an	1.829.00 0.000	6 lembaga kesenia n	1.829.00 0.000		
			2.22.05	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (SDG's)	Persentase Cagar Budaya Yang Dilestarikan							5%	250,000 ,000	7%	787.398. 005	7%	787.398. 005		
			2.22.05.2.0 1	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan							20 cb	150,000 ,000	20 cb	235.000. 000	20 cb	235.000. 000		
			2.22.05.2.0 1.0001	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang							10 cb	50,000, 000	10 cb	85.000.0	10 cb	85.000.0		

			3.26.02.2.0 2.0009	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota								1 laporan	55.000.000	1 laporan	55.000.000		
			3.26.02.2.0 3	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Kabupaten/Kota Sehat)	Jumlah Destinasi Wisata yang dikelola					11 ow	2.971.000,000		11 ow	2.466.000,000	11 ow	2.466.000,000		
			3.26.02.2.0 3.0002	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	jumlah dokumen perencanaan													
			3.26.02.2.0 3.0003	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)					2 obyek	2.461.000,000		3 obyek	2.396.000,000	3 obyek	2.396.000,000		
			3.26.02.2.0 3.0004	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara					9 unit	300.000,000							
			3.26.02.2.0 3.0006	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota													
			3.26.02.2.0 3.0007	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota													
			3.26.02.2.0 3.0010	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota					1 Laporan	210.000,000		1 Laporan	70.000.000	1 Laporan	70.000.000		
			3.26.02.2.0 4	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota (Kabupaten/Kota Sehat)	Jumlah kegiatan penetapan TDUP					1 kegiatan	100.000,000		1 kegiatan	185.000.000	1 kegiatan	185.000.000		
			3.26.02.2.0 4.0007	Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten?kota	Jumlah usaha yang dibina dan diawasi					80 usaha	100.000,000		80 usaha	185.000.000	80 usaha	185.000.000		

			3.26.05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (SDG's)	Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekraf						25.80 %	625,000 ,000	26%	546.000.000	26%	546.000.000		
			3.26.05.2.01	elaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah sdm pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya						350 orang	475,000 ,000	350 orang	350.000.000	350 orang	350.000.000		
			3.26.05.2.01.0005	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif (Kabupaten Layak Anak)	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif						1 laporan	75,000 ,000	1 laporan	150.000.000	1 laporan	150.000.000		
			3.26.05.2.01.0006	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif						40 orang	100,000 ,000	30 orang	75.000.000	30 orang	75.000.000		
			3.26.05.2.01.0010	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata						60 orang	200,000 ,000						
			3.26.05.2.01.0011	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif						1 dokumen	100,000 ,000	1 dokumen	125.000.000	1 dokumen	125.000.000		
			3.26.05.2.02	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekraf yang dikembangkan						120 orang	150,000 ,000	150 orang	196.000.000	150 orang	196.000.000		
			3.26.05.2.02.0001	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif						120 orang	150,000 ,000	150 orang	196.000.000	150 orang	196.000.000		

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 merupakan pedoman bagi seluruh Organisasi Perangkat Daerah dalam menyusun Renstra PD. Fungsi pengendalian dan keterkaitan antara RPJMD dan Renstra OPD secara umum dapat dilihat dan diukur melalui penetapan indikator kinerja OPD yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja OPD secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator Kinerja merupakan suatu tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi. Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja ditandai dengan terpenuhinya target tersebut. Indikator Kinerja yang ditetapkan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata harus memiliki kaitan yang erat dengan indikator kinerja pembangunan Jawa Timur dalam RPJMD. Adanya keterkaitan antar indikator tersebut dapat menyelaraskan *outcome* dan *impact* dari program kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan arah dan kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Mojokerto. Sebagai salah satu OPD yang bertanggung-jawab terhadap pengembangan dibidang kepemudaan dan keolahragaan, kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Mojokerto, maka Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan yang berkaitan dengan pembinaan kepemudaan dan pengembangan keolahragaan, pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan. Fokus dari pembinaan kepemudaan ditujukan untuk melaksanakan program penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda agar mampu mencapai pemuda yang inovatif, edukatif dan kreatif. Untuk dapat mengukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan dibidang kepemudaan dibutuhkan indikator kinerja yang dapat menunjukkan akuntabilitas pencapaian kinerja selama kurun waktu tertentu.

Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 dapat dicapai melalui 2 (dua) variabel, yaitu Variabel Utama dan Pendukung.

1. Variabel Utama

Yang dimaksud dengan Variabel Utama adalah indikator kinerja dinas yang mempengaruhi pencapaian indikator kinerja Kabupaten Mojokerto sebagai variabel yang dipengaruhi oleh indikator kinerja bidang pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto sebagaimana tabel berikut.

Tabel 7.1

Variabel Utama Indikator Kinerja

NO	INDIKATOR KINERJA
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
3	Peningkatan prestasi olahraga

2. Variabel Pendukung

Variabel Pendukung yang dimaksud adalah indikator kinerja bidang/satuan unit kerja yang mempengaruhi dan mendukung terhadap pencapaian indikator kinerja dinas sebagaimana tabel berikut.

Tabel 7.2

Variabel Pendukung Indikator Kinerja

Urusan Pariwisata	Urusan Pemuda
<ul style="list-style-type: none"> • Persentase peningkatan DTW • Persentase peningkatan media promosi pariwisata • Jumlah ekraf yg dikembangkan • Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yg dikembangkan • Jumlah pelaku ekraf yang dikembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase pengembangan kapasitas daya saing pemuda • Persentase peningkatan kapasitas pramuka
Urusan Olahraga	Urusan Kebudayaan
<ul style="list-style-type: none"> • Persentase pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase pengembangan kebudayaan • Persentase pengembangan kesenian tradisional • Persentase cagar budaya yang dilestarikan

Sesuai dengan Indikator Kinerja Sasaran yang telah dirumuskan di Bab V, maka indikator tersebut menjadi Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto. Berikut ini tabel Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.

Tabel 7.3
Indikator Kinerja Perangkat Daerah
yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD
(Tabel T-C. 28 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

RENSTRA 2021-2026								
NO	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1.	Persentase peningkatan PAD sektor pariwisata	2,69	2,69	2,83	2,96	3,09	3,21	3,21
REVIU RENSTRA 2021-2026								
NO	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE (%)					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1.	Persentase peningkatan PAD sektor pariwisata		2,69	2,83	40	45	50	
	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan		-	-	-	45	46	
	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan		0,26	0,31	45	47	50	
	Peningkatan prestasi olahraga		3	4	65	67	70	

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2023

**BAB VIII
PENUTUP****8.1. Kesimpulan**

Dokumen Renstra memuat perencanaan program kegiatan dan pagu anggaran yang akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan. Tahapan proses penyusunan ini melibatkan Bappeda Kabupaten Mojokerto sebagai mitra yang membantu proses konsultasi dan pembentukan Foccus Group Discussion (FGD) dalam rangka mencari masukan dari kalangan akademisi dan instansi terkait lainnya. Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto ini pada dasarnya menjabarkan suatu perencanaan strategis yang erat kaitannya dengan proses menetapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan, sasaran yang hendak dicapai, serta arah kebijakan yang akan ditempuh bagi pengembangan kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan Kabupaten Mojokerto dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2021–2026), agar visi pembangunan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 – 2026 ini disusun berpedoman dan berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 yang selanjutnya dalam pelaksanaannya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto sebagai dokumen perencanaan untuk periode tiap 1 (satu) tahunnya.

Dalam perjalanannya Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto ini mengalami revisi sesuai amanat RPJMD Tahun 2021-2026 sebagai bentuk upaya Pemerintah Kabupaten Mojokerto untuk lebih meningkatkan kualitas program dan kegiatan yang pada akhirnya akan bermuara kepada peningkatan kualitas layanan masyarakat dan diharapkan juga dapat memberikan makna terhadap skala prioritas pembangunan urusan Kebudayaan, urusan Pariwisata, urusan Pemuda dan Olahraga. Adapun perubahan/revisi tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang berlaku dan tanpa mengubah tujuan strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto

Demikianlah Dokumen Reviu Rencana Strategis Tahun 2021-2026 Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto kami susun untuk mendapatkan gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai

dan memberikan arah dan pedoman bagi seluruh personil Disbudporapar beserta stakeholder dalam membangun kesepahaman dan komitmen bersama guna mewujudkan tujuan dan sasaran Disbudporapar secara berkesinambungan sesuai kewenangan dalam tugas dan fungsi Disbudporapar Kabupaten Mojokerto.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO



NORMAN HANDHITO, S.IP., M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP.19810207 200501 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA